

Energizing Asia

# energia

No. 07 / THN XLVIII / Juli 2013

## Darurat Pembangunan Kilang Baru

### Lakon

Alexandra  
Jangan Pernah  
Merasa Jadi Master

### HR Corner

Budaya  
Perusahaan

### PKBL

Menembus  
Networking  
Batu Perhiasan  
dunia

### Wisata

Tour  
ke Bali



Dapatkan lebih banyak informasi bisnis migas dan energi melalui <http://www.pertamina.com/epaper> dan unduh **GRATIS Pertamina MAGZ** di **Application Store** dan **Google Play**.



[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

 **PERTAMINA**  
Semangat Terbarukan

# BRI CORPORATE CARD

## Managing Corporate Financial Effectively



An exclusive credit card tailored to bring greater ease to your company's financial processes, as well as an exclusive control over your employee's corporate expenditure. Take advantage of the various benefits such as:

- **SMART DATA ONLINE (SDOL)**, real time card transaction tracking. A special feature from Mastercard.
- **TRAVEL CONVENIENCE**, travel arrangement assistance through BRI Travel Service.
- **LIMIT SET**, exclusive control over spending limit, adjustable to the company's desired parameter.
- **CASH ADVANCE**, the ease of getting cash advance everywhere using BRI and Mastercard's vast worldwide network.
- **SPECIAL PRIVILEGE ON MERCHANT**, exclusive promos from various merchants, such as golf course, hotel rooms and function rooms, F&B, etc.

**Call BRI Corporate Card Customer Service**

**021 575 1234 - [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)**



Kini Anda dapat melakukan pembayaran tagihan di seluruh SPBU COCO Pertamina Retail

**PLN (pra & pasca), TELKOM, PDAM  
MULTIFINANCE, TV Berlangganan  
Asuransi & Kartu Kredit  
VOUCHER PULSA, GAME ONLINE & TV  
Tiket Pesawat & Kereta Api**

Tiket Pertandingan Sepakbola  
**ARSENAL vs GARUDA**



14 Juli 2013, Gelora Bung Karno

Khusus tiket pertandingan sepakbola dapat di peroleh di SPBU COCO Pertamina Retail berikut:  
31.107.01 INDUSTRI, 31.129.02 KUNINGAN, 31.153.01 BSD, 31.128.02 MT HARYONO  
31.133.01 OTISTA, 31.114.03 DAAN MOGOT, 31.114.04 TOMANG, 31.107.03 MANGGA BESAR  
31.122.04 PONDOK INDAH

Harga Tiket: WEST VIP Rp. 750.000; EAST VIP Rp. 500.000; CATEGORY 1 Rp. 300.000  
CATEGORY 2 Rp. 200.000; CATEGORY 3 Rp. 100.000

**KETUA PENGARAH**  
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/  
PENANGGUNG JAWAB**  
Vice President  
Corporate Communication

**PIMPINAN REDAKSI**  
Ali Mundakir

**WAKIL PIMPINAN REDAKSI**  
Wianda Arindita Puspongoro

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Dewi Sri Utami

**KOORDINATOR LIPUTAN**  
Rianti Octavia

**TIM REDAKSI**  
Urip Herdiman K.  
Iri Karmila  
Sahrul Haetamy Ananto

**LAYOUTER & ILLUSTRATOR**  
Oki Novriansyah

**FOTOGRAFER**  
Kuntoro  
Priyo Widiyanto  
Wahyu Nugraha Ruslan

**SIRKULASI**  
Ichwanusyafa

**ALAMAT REDAKSI**  
Kantor Pusat Pertamina  
Gedung Perwira 2-4 Ruang 306  
Jl. Medan Merdeka Timur 1A  
Jakarta - 10110  
Telp. (+62) 21 3815966  
Fax. (+62) 21 3815852

**MARKETING IKLAN**  
PT Pertamina Retail  
Wisma Tugu Wahid Hasyim  
Jl. Wahid Hasyim No.100-102  
Jakarta - 10340  
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775  
Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

**WEBSITE & EMAIL**  
<http://www.pertamina.com>  
[bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)

**PENERBIT**  
Corporate Communication  
Sekretaris Perseroan  
PT PERTAMINA (PERSERO)

**IZIN CETAK**  
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966  
tanggal 12 Desember 1966  
Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966  
tanggal 14 Desember 1966



# CATATAN REDAKSI

**R**AMADAN kembali tiba. Walaupun diwarnai dengan perbedaan waktu ketika mengawalinya, suasana khidmat tetap terasa. Dalam nuansa religius, kami mempersembahkan edisi Juli untuk bisa dinikmati para pembaca dalam mengisi hari di bulan istimewa ini.

Ada dua artikel khusus tentang puasa yang kami sajikan, yaitu di rubrik Motivasi dan Kesehatan. Anda bisa membaca artikel tentang puasa dari sudut pandang agama dan dari sudut pandang kesehatan. Kami mencoba memberikan pencerahan bahwa puasa sangat besar manfaatnya dilihat dari berbagai segi. Dengan demikian, kita semua bisa menikmati bulan penuh berkah dan ampunan dengan hati riang gembira karena manfaat yang begitu besar untuk jasmani dan rohani.

Pada bulan ini, kami juga mulai menyelipkan beberapa iklan sebagai salah satu bukti *improvement*. Adanya iklan di *energia* menjadi barometer bahwa media internal bulanan milik Pertamina ini memang 'menjual' dan dapat memberikan kontribusi finansial, walau tidak sebesar kontribusi *core business* perusahaan.

Semoga, Anda dapat menikmati bahasan utama kami tentang pengembangan bisnis kilang Pertamina di masa depan dan artikel-artikel lainnya.

**Selamat membaca.**



Foto : Dok. Pertamina

## 8 SURAT PEMBACA MR WEPE

### 10-12 HIGHLIGHT

- Pertamina Boyong 3 IMAC Award
- R & D Expo 2013
- Perusahaan Terbaik Pengelolaan Budaya Inovasi

### 13 VISI BOD

**Chrisna Damayanto**  
(Direktur Pengolahan)  
*Up Grade Kilang*



### 36-38 HILIR

Bahan Bakar Kemasan untuk “Sang Raja”

## DARURAT PEMBANGUNAN KILANG BARU 14-29 PERTAMINA

Akan dibangun kilang baru dengan sumber dana dari APBN. Karena margin kecil investor tak bisa membangun kilang tanpa insentif fiskal dari pemerintah.



Foto : Priyo Widiyanto

### 48-51 CSR

Keseimbangan Bisnis, *People* dan Ekologi



Foto : Dok. Pertamina

## 32-35 HULU

Gasifikasi Reservoir Batubara sebagai Teknologi Tepat Guna

## 40-43 TEKNO

Clean dalam Perspektif GCG

## 44-47 HR CORNER

Budaya Perusahaan

## 52-55 PKBL

Menembus *Networking*  
Batu Perhiasan Dunia

## 56-59 KESEHATAN

Puasa Tetap Sehat dan Bugar

## 60-61 ESAI

Bulir Air Mata Sarah

## 62-63 MOTIVASI

Dimensi Esoterik Puasa



Foto : Anindy Pradipto



Foto : Ali Mundakir

## 66-69 WISATA

Tour ke Bali

## 70-74 WISATA

IGACOS : Pulau Wisata Tiga Rupa

## 76-81 GALERI FOTO

Sobat Kolong Berbagi dengan Anak-Anak



Foto : Adhitya Nugrahadhi

## 82 SUDOKU

## 64-65 LAKON

Edwin Lau

Bingung Sudah Sehat atau Belum? Bercermin!

## Hati-Hati Penipuan Calon Pekerja Pertamina

Belakangan ini marak muncul pesan singkat melalui telepon seluler tentang lowongan pekerjaan. Dan tentu saja, bagi sebagian orang informasi tersebut dianggap benar sehingga tanpa berpikir panjang akan membalas sms tersebut dengan mengirimkan data singkat berikut alamat *email*.

Hal tersebut juga saya alami beberapa waktu lalu. Karena sangat antusias ingin bergabung di Pertamina, saya mengirimkan data pribadi melalui sms.

Selang beberapa hari, saya menerima *email* dengan *attachment* surat panggilan wawancara untuk datang ke kantor Pertamina di Jalan Medan Merdeka Timur 1A. Panggilan tersebut diikuti dengan telepon dari seseorang yang mengaku dari staf HRD Pertamina dan menanyakan jadwal keberangkatan saya ke Jakarta, sekaligus

menawarkan jasa travel.

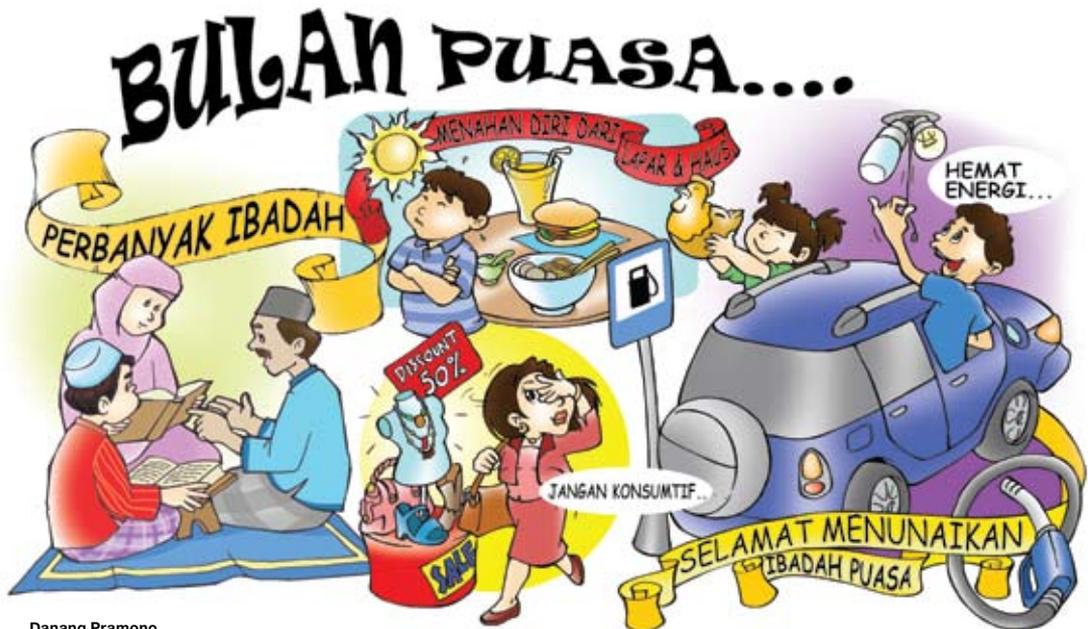
Setiba di Kantor Pusat Pertamina, saya baru sadar menjadi korban penipuan lowongan kerja. Meski tidak mengalami kerugian material, namun saya merasa masih ada orang lain yang mengalami nasib lebih buruk dari saya.

Atas pengalaman tersebut, saya berharap agar Pertamina kembali menggencarkan pengumuman resmi di media cetak dan elektronik, agar kejadian serupa tidak menimpa orang lain. Saya merasa kasihan, jika mereka yang diperdaya berasal dari luar daerah dan tentu saja akan terjatuh jasa travel untuk pembelian tiket ke Jakarta.

**Mirza – Karawang**  
**0812868xxxxx**

### REDAKSI :

Terima kasih atas sarannya. Kami telah mempublikasikan pengumuman melalui media cetak terkait aksi penipuan yang mengatasnamakan Pertamina. Dan untuk mengetahui lebih jelas informasi tentang lowongan kerja di Pertamina bisa langsung mengakse [www.pertamina.com](http://www.pertamina.com) atau hubungi **Contact Pertamina 500.000**



Danang Pramono



# Makin Banyak Belanja di:



Makin Banyak Kesempatan mendapatkan

# GRATIS\*

VOUCHER BBK



## Syarat dan ketentuan :

1. Dapatkan 1 ( satu ) voucher BBK Pertamina Retail senilai Rp 5.000,- setiap belanja minimal Rp. 200.000,- (berlaku kelipatan).
2. Promosi ini berlaku di Hero, Starmart, Giant & Jasons yang berpartisipasi.
3. Periode promosi berlaku mulai 05 Juli hingga 07 Agustus 2013.
4. Voucher dapat digunakan di seluruh SPBU COCO Pertamina Retail. Lokasi SPBU dapat dilihat di belakang voucher.
5. Voucher hanya berlaku di SPBU COCO Pertamina Retail yaitu SPBU dengan kode x1-xxx.xx
6. Promosi ini tidak berlaku untuk karyawan PT. Hero Supermarket Tbk dan PT. Pertamina Retail, tidak berlaku untuk pembelian partai besar / trading.
7. Hero, Starmart, Giant & Jasons dapat menghentikan promosi ini apabila voucher yang tersedia habis ataupun ditemukan / terjadi penyalahgunaan / pengandaan voucher.



Foto : Kuntoro

## Pertamina Boyong 3 IMAC Award

**J**AKARTA - Pertamina kembali menyandang gelar perusahaan paling dikagumi di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan diraihnya tiga penghargaan sekaligus di ajang Indonesia *Most Admired Companies* (IMAC) 2013. Tiga kategori yang berhasil diboyong Pertamina pada tanggal 12 Juni tersebut meliputi kategori Perusahaan Minyak dan Gas, SPBU, dan Pelumas.

Penghargaan yang diberikan oleh Bloomberg Newsweek Indonesia dan Frontier Consulting Group tersebut diserahkan oleh Chairman Frontier Consulting Group, Handi Irawan D dan Managing Editor Bloomberg Newsweek Indonesia, David S Simatupang kepada Vice President Corporate Communication Pertamina, Ali Mundakir, Channel Management Manager Pertamina Zulfihansyah Kamil Isban, dan Industrial Marketing Manager Lubricant Business Unit Pertamina Syafanir Sayuti.

IMAC Award diberikan kepada perusahaan berdasarkan hasil survei terhadap 2.350 responden yang terdiri dari manajemen dan pelaku usaha, masyarakat umum, investor dan jurnalis. Dalam survei tersebut, Pertamina berhasil meraih poin CII diatas rata-rata dibanding perusahaan lainnya. 



# R & D Expo 2013, Bukti Nyata Riset Berkelas Dunia

**JAKARTA** – Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan membuka Research & Development (R&D) Expo 2013 yang berlangsung di Lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Selasa (11/6). Kegiatan yang digelar untuk menunjukkan langkah nyata R & D Pertamina dalam rangka menuju R & D berkelas dunia, diikuti oleh fungsi Riset dari internal Pertamina maupun pihak eksternal.

Dalam kesempatan tersebut Karen mengungkapkan bahwa Pertamina akan sustain jika R&D-nya maju, karena tantangan perusahaan minyak itu terletak pada R&D yang baik di hulu, pemasaran maupun pengolahan. Karena itu inovasi yang ada tidak sekedar untuk digunakan saja, tetapi harus mempunyai *solve benefit* yang berimbans pada pendapatan.

R&D Expo yang berlangsung selama tiga hari tersebut diisi dengan sharing pengetahuan teknologi dan inovasi melalui *talkshow* dan seminar. Berbagai tema diangkat dalam kegiatan tersebut dengan narasumber dari internal maupun eksternal Pertamina. 



Foto : Wahyu Nugraha Ruslan



## Pertamina Perusahaan Terbaik Pengelolaan Budaya Inovasi

**J**AKARTA - Pertamina didapuk sebagai perusahaan terbaik dalam pengelolaan budaya inovasi (*gold level*) dalam BUMN Innovation Award 2013. Kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan tersebut diharapkan mampu mendorong tumbuhnya budaya inovasi di lingkungan BUMN.

Menteri BUMN Dahlan Iskan mengatakan, sebagai faktor esensial dalam ekonomi nasional, BUMN juga harus menjadi penggerak inovasi di Indonesia. "Banyak teknologi dan produk BUMN yang mampu bersaing di pasar," jelas Dahlan pada acara BUMN Innovation Expo and Award 2013, di JCC, Kamis (27/6).

Selain meraih *The Best Corporate Innovation Culture & Management*, Pertamina juga mendapatkan *The Best Product Innovation of Energy and Mining Sector* untuk produk TDAE, serta *The Best Technology Innovation of Energy and Mining Sector* untuk LSWR-V. ▶ DSU



Foto : Wahyu Nugraha Ruslan



**Chrisna Damayanto**  
(Direktur Pengolahan)

## *Up Grade Kilang*

**D**isadari atau tidak, kilang Pertamina masih mendapat pengakuan di dunia luar dengan potensi lebih yang dimiliki. Seperti menguasai *market* di hilir, dukungan SDM yang cukup andal dan kuat, serta pengalaman.

Namun ada satu hal yang perlu menjadi perhatian, yakni teknologi. Jika kilang Pertamina tidak dibenahi dan di-*upgrade*, lama kelamaan akan mati. Kilang terakhir yang dibangun pada 1990 hanya bisa mengolah *crude* rendah sulfur yang sangat mahal. Target kita adalah meng-*upgrade* kilang sehingga bisa mengolah *crude* asam yang lebih murah, agar lebih kompetitif.

Karena itu, *roadmap* pengolahan digariskan dalam tiga tahap. *Pertama*, pada lima tahun ke depan yakni menjaga keberlanjutan agar kilang tetap beroperasi. *Kedua*, pada 10 tahun ke depan, kilang harus bisa menyesuaikan ketika pemerintah membuat aturan bahan bakar berstandar Euro. Tahap *ketiga*, pada 15 tahun ke depan menjadikan kilang kompetitif, dengan membangun unit-unit yang menghasilkan profit lebih tinggi. 



Foto : Kuntoro

# DARURAT PEMBANGUNAN KILANG BARU

**AKAN** dibangun kilang baru dengan sumber dana dari APBN. Karena *margin* kecil investor tak bisa membangun kilang tanpa insentif fiskal dari pemerintah.





Foto : Dok. Pertamina



Foto : Ali Mundakir

**M**enteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa datang terlambat pada diskusi yang digelar saat pertemuan puncak Pemimpin Redaksi se-Indonesia di Bali, pertengahan Juni lalu. Awalnya, Hatta diagendakan hadir dalam diskusi dengan topik “Membangun Sistem Ekonomi, Keuangan dan Industri”. Namun karena kehadiran Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) itu terlambat, maka ia langsung bergabung dalam sesi diskusi selanjutnya dengan topik bahasan “Mengukuhkan Kebijakan Ketahanan Energi”.

Meski tanpa bahan dan persiapan matang, namun Hatta yang diberi kesempatan memberikan paparan singkat setelah Menteri ESDM Jero Wacik, langsung mengangkat ruangan diskusi dengan mengangkat soal yang sedang *in*. Ia menegaskan Indonesia harus membangun kilang untuk menjamin ketahanan energi.

Tidak tanggung-tanggung, dalam upaya

meningkatkan produksi energi di dalam negeri, menurut Hatta, pemerintah berniat membangun tiga kilang minyak baru. Upaya pemerintah ini dilakukan, karena kebutuhan energi tiap tahunnya terus bertambah, sedangkan produksi di dalam negeri dipastikan akan mengalami penurunan.

“Jika pertumbuhan ekonomi ditargetkan sebesar 6-7 persen tiap tahun, maka kelas menengah di tahun 2030 akan bertambah menjadi sekitar 170-an juta orang. Dengan begitu kebutuhan akan energi nantinya meningkat sekitar 1,25 persen,” jelasnya. Menilik kondisi saat ini, menurutnya kebutuhan energi dalam negeri melebihi 3 juta barel ekuivalen dari *supply* yang ada.

Diproyeksikan pada tahun 2025 ketika pendapatan perkapita sekitar 12.000 dolar Amerika, jika tidak didukung oleh energi yang cukup maka negeri ini akan *kolaps*. “Masa depan kita terletak pada *renewable energy*. Karena itu, jika tidak disiapkan serius akan membuat daya tahan energi kita rapuh.” Dia menambahkan, di Indonesia ini ada masalah besar terkait pengelolaan energi nasional. “Energi kita habis kita bakar untuk



**Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan, serta jajaran Menteri Kabinet Indonesia Bersatu Jilid 2 meninjau Kilang Cilacap.**

Foto : Wahyu Nugraha Ruslan

subsidi, jika ini terus berlanjut maka kita akan kehilangan peluang untuk membangun infrastruktur,” tegasnya.

Hatta pun menggambarkan, ketika Indonesia tidak membangun kilang dan bertahan dengan yang ada sekarang, maka tak akan sanggup mengimbangi kebutuhan energi. “Suatu saat ketika kebutuhan konsumsi dalam negeri mencapai 100 juta KL, kita harus impor, kita punya uang, tapi pasokan kita dijajah. Maka jangan ditunda bangun 2 atau 3 kilang baru. Pembangunan kilang pasti akan ekonomis dan mendukung ketahanan energi,” paparnya disambut tepuk tangan hadirin.

Pembangunan kilang minyak ini diharapkan bisa dikerjakan oleh pihak swasta. Namun sejauh ini tidak kunjung dikerjakan, sedangkan kebutuhan akan energi terus mendesak. “Kita sudah *capek* menunggu swasta yang sudah diberikan ijin, pemerintah sudah instruksikan, tapi *ndak* jadi-jadi. Negara tidak bisa menunggu karena ini menyangkut masa depan bangsa. Untuk itu kita harus bangun kilang,” jelasnya.

Apa yang disampaikan Hatta Rajasa menjadi

angin segar bagi keseriusan pemerintah dalam menjaga ketahanan energi. Bahkan pemerintah telah menganggarkan APBN sebesar Rp 90 triliun untuk pembangunan kilang baru. Rencananya peletakan batu pertama pembangunan kilang baru akan dilakukan tahun 2014.

“Yang jelas membangun kilang itu tidak hanya kita lihat dari sisi ekonomi saja, karena kalau dari ekonomi saja kita bisa terjebak anggapan bahwa impor lebih murah. Salah berpikir seperti itu. Kita harus berpikir makna strategis pembangunan kilang” jelasnya.

Memang jika dilihat dari sisi ekonomi saja, pembangunan kilang baru oleh swasta sulit dilakukan. Karena keuntungan bisnis kilang rendah, investor biasanya meminta insentif fiskal di luar kebiasaan “Pembangunan kilang yang dilaksanakan investor asing itu butuh IRR (*Internal Rate of Return*) yang tepat. Maka mereka minta pemerintah memberi insentif agar proyek ini secara ekonomi bisa dilakukan,” ujar Wakil Menteri ESDM Susilo Siswotomo dalam berbagai kesempatan. Lamanya tingkat

pengembalian investasi tersebut, membuat pihak lain yang akan bekerja sama membangun kilang harus berpikir ulang.

Ini pula yang terjadi dengan kerja sama pembangunan dua kilang Pertamina dengan investor Timur Tengah. Kedua proyek ini terancam batal karena pemerintah tidak bisa mengabulkan permintaan keringan fiskal yang diajukan investor.

Seperti diberitakan, Pertamina menggandeng Kuwait Petroleum Company untuk membangun kilang baru di Indonesia. Kedua perusahaan tersebut menandatangani nota kesepahaman akan dilakukannya studi kelayakan pembangunan kilang sejak tahun lalu. Kerja sama tersebut untuk pembangunan kilang bahan bakar minyak (BBM) dan petrokimia berkapasitas 300 ribu barel per hari. Selain dengan Kuwait, Pertamina juga menekan kerja sama sejenis dengan Saudi Aramco Asia Company Limited (SAAC). Kedua kilang direncanakan rampung pada 2018.

Dari keduanya, kerja sama dengan Kuwait sudah selesai melakukan studi kelayakan. Pertamina kemudian meneruskan permintaan insentif fiskal perusahaan Timur Tengah tersebut kepada pemerintah Sementara untuk kilang yang dikerjakan bersama Saudi Aramco masih menunggu studi pasar.

Permohonan insentif itu menemui jalan buntu. Kepala BKF (Badan Kebijakan Fiskal) Bambang Brodjonegoro menjelaskan, pihaknya tidak mungkin menyetujui insentif yang diajukan, karena dinilai terlalu banyak, termasuk terkait pembebasan pajak dalam masa tertentu (*tax holiday*) dan bea masuk. Dikatakannya, investor meminta *tax holiday* selama 30 tahun dari normalnya maksimal hanya 10 tahun. "Jika mereka tidak mengubah posisi (permintaan insentif), berat bagi kami untuk memenuhi. Jadi, kita lebih mendorong untuk membangun kilang dengan dana kita sendiri (APBN)," jelas Bambang

Mendapat sinyal penolakan, Pertamina tak ngotot. Meskipun berpendapat, proyek kilang minyak tak bisa dilakukan semata sebagai



Foto: Priyo Widhiyanto

**M. Afdal Bahaudin/ Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko**

“

**PERTAMINA AKAN Mendukung SEPENUHNYA RENCANA PEMBANGUNAN KILANG YANG DIDANAI APBN TERSEBUT. "KAMI AKAN JADI NARASUMBERNYA KARENA KAMI YANG TAHU TEKNISNYA. KAMI SUPPORT"**



Foto : [www.tpidsulut.org](http://www.tpidsulut.org)

**Bambang Brojonegoro/Kepala Badan Kebijakan Fiskal**  
**“Jika mereka tidak mengubah posisi (permintaan insentif), berat bagi kami untuk memenuhi. Jadi, kita lebih mendorong untuk membangun kilang dengan dana kita sendiri !”**

praktik *business to business* (*B to B*), namun BUMN energi ini pun juga sadar tak mudah bagi pemerintah untuk begitu saja mengabdikan insentif yang diminta investor. “Kami sudah bicara dengan Badan Kebijakan Fiskal. Pada dasarnya kami menyadari bahwa yang namanya kilang tidak bisa dianggap sebagai *B to B* saja. Kami sepakat kalau pembangunan kilang didanai memakai APBN,” ujar Direktur Utama Pertamina usai menerima penghargaan BUMN kategori mendukung ketahanan energi melalui pembangunan geothermal Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan kategori penyumbang deviden terbesar Award di Kantor Pusat Pertamina, 19 Mei lalu.

Hal tersebut diamini Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina M. Afdal Bahaudin. Ia menyebutkan, Pertamina akan mendukung sepenuhnya rencana pembangunan kilang yang didanai APBN tersebut. “Kami akan jadi narasumbernya karena kami yang tahu teknisnya. Kami *support*,” ujarnya. Mekanisme ini sama dengan yang dilakukan saat membangun kilang

Cilacap dan kilang Balongan.

Afdal mengakui tidak akan bisa membangun kilang minyak sendiri tanpa bantuan APBN dari Pemerintah atau kerjasama sama dengan partner strategis.

“Kalau dari *budget* sendiri, tidak akan kuat. Dari mana uangnya,” ungkapnya. Ia menyebutkan Pertamina tidak mungkin meminjam uang untuk pembangunan kilang minyak yang dari hitungan bisnis tidak ekonomis. “Enggak mungkin kami pinjam uang untuk sesuatu yang tidak ekonomis,” tutur Afdal.

Dari berbagai studi seperti yang dilakukan berbagai lembaga, seperti Foster Wheeler, UOB dll, disebutkan pembangunan kilang di Indonesia tidak ekonomis. Oleh karena itu, pihak swasta tidak berminat membangunnya. Umumnya pembangunan kilang dibiayai pemerintah, seperti yang diputuskan Indonesia yang akan membiayai sendiri pembangunan kilang baru dari APBN. Bisa dipastikan rencana pembangunan kilang baru tak lagi jalan di tempat.  DSU / IK



Foto : Dok. Pertamina

# MENGGANDENG NEGERI SERIBU SATU MALAM

**U**ntuk ketahanan energi nasional, pembangunan kilang baru tak bisa ditunda. “Indonesia butuh tiga kilang dengan kapasitas 300 ribu barel per hari,” ujar Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina M. Afdal Bahaudin.

Jika rencana kerja sama Pertamina dengan Kuwait Petroleum Company dan Saudi Aramco Asia Company Limited (SAAC) lancar, kebutuhan ini akan terpenuhi. Sayangnya, kerja sama ini terancam batal karena pemerintah tak mengabdikan permintaan

insentif fiskal yang dinilai terlalu tinggi.

Kini, yang hampir pasti terealisasi baru satu kilang yang akan dibiayai pemerintah, Pengerjaan kilang dengan dana APBN sebesar Rp 90 triliun ini tetap dimandatkan kepada Pertamina yang dianggap punya pengalaman dan kompetensi. Meski dibiayai sendiri, pemerintah berencana menggandeng Irak untuk menjamin pasokan minyak mentah. “Dengan kerja sama tersebut Indonesia mendapatkan jaminan *crude oil* (pasokan minyak mentah dari Irak) sebesar 300 ribu barel per hari (bph). Tapi, kemungkinan bisa menjadi 600 ribu bph,” ujar Direktur



**Kerjasama Pertamina, Kuwait Petroleum Company dan Saudi Aramco Asia Company Limited (SAAC) yang dirintis sejak tahun 2010 terhambat insentif fiskal.**

Jenderal Migas Kementerian ESDM Edy Hermantoro.

Dia optimistis jika kerja sama yang diajukan tersebut bakal diterima Irak. Pasalnya, kondisi ekonomi Irak pasca perang panjang masih stagnan. Karena itu, tak mungkin dia menolak kesempatan untuk melakukan kerja sama bilateral. “Maksud kami untuk menjamin ketahanan energi negara. Kebetulan saja, produksi Irak sudah mencapai 10 juta bph. Makanya, suplai bisa terjamin,” ungkapnya.

Dia juga mengimbau pemerintah daerah untuk urung ikut campur ke usaha hulu migas melalui *Participating Interest* (PI) atau hak partisipasi sebesar 10 persen dari saham. Pasalnya, bisnis resiko tinggi tersebut membutuhkan dana besar secara berkelanjutan. “Untuk melakukan eksplorasi setidaknya dibutuhkan Rp 10 miliar. Kalau ikut PI 10

persen berarti harus menyediakan Rp 100 juta. Itu pun kalau langsung keluar. Kalau ternyata kering bagaimana? Ya akhirnya hilang uang itu,” jelasnya.

Dia mencontohkan, Malaysia Genting Oil yang harus melakukan eksplorasi selama 6 tahun dang mengeluarkan modal 300 juta dolar AS. Baru setelah itu dia mendapatkan potensi keuntungan hingga 14 miliar dolar AS. “Di sisi lain, ada 12 perusahaan migas yang sekian tahun *ngebor* tapi gagal,” jelasnya.

Sepertinya kerja sama dengan Irak yang dulu sempat dijuluki Negeri Seribu Satu Malam tersebut bakal terlaksana. Apalagi kerja sama kedua negara sempat dicetuskan pemerintah Irak sebelumnya kepada Menko Perekonomian Hatta Radjasa dan Wakil Menteri ESDM Susilo Siswotumo saat bermuhabah ke negeri tersebut. ▀



# PETA JALAN PENGOLAHAN

TIM Refinery melakukan studi ke berbagai kilang di luar negeri. Harus dilakukan *up grade* terhadap seluruh kilang Pertamina agar kompetitif. Diintegrasikan dengan industri petrokimia.

Foto : Wahyu Nugraha Ruslan





Tuntutlah ilmu sampai ke China”, kata sebuah pepatah. Khusus untuk kilang, sepertinya harus diubah menjadi “Tuntutlah ilmu sampai ke Korea”. Negeri ginseng kini menjadi kiblat baru bisnis kilang, Banyak eksekutif perusahaan yang bolak-balik ke sana melakukan studi banding, termasuk tim Refinery Pertamina.

“Saya sudah empat kali ke sana,” ujar Direktur Pengolahan Chrisna Damayanto.

Yang jadi tujuan adalah kawasan Ulsan. Disana ada kompleks pengilangan modern dengan kapasitas 1,1 juta barel yang sudah terintegrasi dengan petrokimia. Mulai dari *secondary processing* hingga *primary processing*. Mereka tak segan membongkar kilang lama dan menggantinya dengan yang baru untuk disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

“Hidupnya SK Energy itu dari kilang,” ujar Chrisna. SK Energi adalah BUMN-nya Korea. Ini sangat jauh berbeda dengan postur bisnis Pertamina yang masih mengandalkan *upstream* dan *downstream* sebagai sumber utama pemasukan. “*Margin refinery* itu sangat kecil,” Chrisna menambahkan.

Dari studi banding tersebut, ada yang kemudian diaplikasikan ke dalam pengolahan Pertamina. “Metode kerja *maintenance*-nya sudah kita serap, bagaimana menggunakan *move operation Energy Management System* kita ikutin pola mereka,” ujarnya. Meski begitu, *refinery* tetap tak bisa disandingkan alias kalah kelas. “Kalau kita mau mengikuti seperti mereka maka kita harus *upgrade* teknologi kilang kita,” Chrisna menambahkan.

Tak sekadar ke Ulsan, tim *refinery* juga membuka komunikasi dengan kilang-kilang lain, seperti kilang Idemitsu, kilang-kilang di Singapura, dan kilang milik BP (British Petroleum).

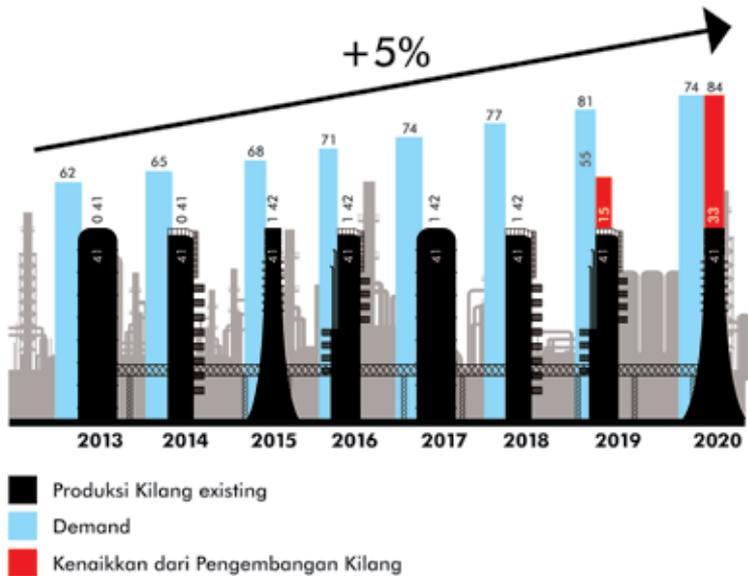
Sekarang ini Pertamina mengoperasikan enam kilang, masing-masing Refinery Unit (RU) II Dumai, RU III Plaju UP IV Cilacap, RU IV Balikpapan, RU VI Balongan, dan RU VII Kasim (Sorong). Beberapa kilang minyak seperti kilang RU III Plaju dan Kilang RUIV



Foto : Wahyu Nugraha Ruslan

Cilacap terintegrasi dengan kilang Petrokimia, dan memproduksi produk-produk petrokimia, yaitu *Purified Terapthalic Acid* (PTA) dan *Paraxylene*. Dengan kapasitas produksi mencapai 1.046,70 ribu barel. Pertamina tercatat sebagai perusahaan dengan aset kilang terbesar di Asia Tenggara dan kelima di Asia. Paling besar kapasitasnya adalah Kilang Cilacap dan paling kecil kilang Kasim di Sorong.

## Kebutuhan BBM (Premium, Kerosine, Solar & Avtur) VS Produksi Kilang Pertamina



### Kapasitas Kilang Pertamina

Keenam kilang Pertamina, rata-rata sudah berumur. Yang paling tua adalah kilang Plaju yang dibangun pada zaman Belanda pada tahun 1932 -1936. Sedangkan yang termuda, yakni Balongan dibangun pada 1990. Karena sudah tua, kilang-kilang tersebut umumnya sudah tidak ekonomis karena teknologi yang digunakan pada kilang-kilang tersebut sudah ketinggalan zaman.

Teknologi kilang Pertamina hanya mampu mengolah jenis minyak *sweet crude*, atau yang *content sulfur*-nya hanya 0,2 %, sedangkan kilang-kilang lain yang memakai teknologi yang lebih modern, tak sekadar bisa mengolah *sweet crude*, tapi juga minyak mentah yang sulfurnya tinggi yakni *sour crude*, yang *content sulfur*-nya sekitar 2 persen.

Jika mampu mengolah *sour crude* dipastikan keuntungan yang diperoleh bakal lebih besar. Perbedaan harga *sweet crude* dengan *sour crude* sekitar 5-7 dolar AS per barel. “Kita sudah kehilangan biaya operasi 5-6 dolar dibandingkan dengan kilang yang modern,” ujar Chrisna.

Tak ada jalan lain agar kilang-kilang

tersebut bisa kompetitif, selain melakukan *up grade* kemampuan kilang. Menurut Chrisna, pihaknya sudah menyiapkan peta jalan (*road map*) pengolahan. Pada lima tahun pertama, tahap *sustain*, yakni melakukan melakukan *up grade* terhadap semua kilang Pertamina, kecuali kilang Kasim di Sorong yang kapasitasnya terbatas. “Saat ini program *upgrade* lima kilang itu masih dikaji dengan target pertama akan dilakukan untuk kilang Balikpapan,” ujar Chrisna. Ditargetkan akhir tahun, *up grade* sudah mulai dilakukan.

Pada 10 tahun, memasuki tahap *regulation*. jika Pemerintah membuat peraturan bahwa Premium di Indonesia harus mengikuti *Euro Form* maka mau tidak mau harus dilakukan sedikit perubahan pada kilang, yakni harus ada *hydrotreate*. Selanjutnya 15 tahun ke depan, memasuki tahap kompetitif, yaitu membangun unit-unit yang menghasilkan profit lebih tinggi.

Peta jalan ini bisa saja dicapai lebih cepat. dengan dimulainya proyek petrokimia yang bekerja sama dengan partner strategis yang sudah makan asam garam di percaturan industri petrokimia global (*Libat : Melirik Petrokimia, hal. 26*).



Foto : Dok. Pertamina

## MELIRIK PETROKIMIA

**M**eski sekarang keuntungan yang disumbangkan *refinery* masih sedikit, Pertamina tak ragu untuk menjadikannya sebagai salah satu pilar pertumbuhan menuju *world class company* di masa mendatang. Caranya, dengan mengintegrasikan kilang dengan industri petrokimia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, BUMN energi ini mulai menggandeng perusahaan petrokimia papan atas untuk diajak kerja sama. Kerja sama ini dilakukan karena pembangunan kilang yang diintegrasikan dengan petrokimia membutuhkan biaya besar.

Salah satu perusahaan yang digandeng tersebut adalah PTT Global Chemical Public Company Limited (PTTGC), raksasa petrokimia asal Thailand. Keduanya pada 1 April 2013 telah menandatangani *Head of Agreement* untuk membangun kompleks petrokimia kelas dunia di Indonesia. Komplek tersebut dijadwalkan dapat mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017 dengan perkiraan investasi sebesar 4 - 5 miliar dolar AS.

Pabrik perokimia, berupa kilang *olefin* dan *polymer* skala dunia itu akan diintegrasikan dengan kilang Balongan. Semula ada opsi yang dipilih selain Balongan, yaitu kilang Plaju dan kilang Balikpapan. Tapi akhirnya Balongan yang dipilih karena dianggap paling cocok dan pas dengan akses ke pasar.

Dalam HoA tersebut disepakati kerangka kerja sama antara kedua perusahaan untuk melaksanakan studi kelayakan lebih detail sebagai tahap pengembangan bisnis kedepan serta pendirian perusahaan patungan antara Pertamina dan PTT Global Chemical. Perusahaan patungan direncanakan dapat berdiri pada akhir tahun 2013 untuk dapat segera memulai pekerjaan konstruksi dan *engineering*. Dengan target dapat beroperasi secara komersil paling lambat 2018, kepemilikannya sebesar 51% Pertamina dan 49 % PTTGC.

“Melihat prospek bisnis petrokimia di Indonesia dan potensi yang sangat besar untuk mengintegrasikan bisnis pengolahan dan petrokimia, kami menargetkan bisnis petrokimia sebagai salah satu pilar inti pertumbuhan Pertamina,” ujar Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan.



Foto : Dok. Pertamina

Dirut PPT Global Chemical Anon Sirisaengtaksin mengaku bangga dipilih Pertamina menjadi partner pada proyek pengembangan Petromkimia di Indonesia. "Kami yakin bisnis petrokimia dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia dan mendorong ASEAN sebagai pusat aktivitas bisnis petrokimia utama" ujarnya.

Kerja sama dengan PTTGC semakin mengukuhkan keseriusan Pertamina untuk menjadi pemain utama petrokimia.

Sebelumnya, Pertamina sudah membangun proyek Residuel Fluid Catalytic Cracking atau RFCC Cilacap, di Cilacap, Jawa Tengah. Proyek yang diresmikan Presiden SBY pada 2011 silam itu diharapkan dapat mengurangi impor bahan bakar minyak dan produk petrokimia. RFCC Cilacap diperkirakan dapat beroperasi secara komersial pada akhir 2014. Proyek RFCC akan meningkatkan kapasitas Kilang Cilacap 62,000 barrel per hari.

Rencananya, proyek ini menambah produksi Gasoline 1,9 juta kiloliter per tahun. Selain itu, pembangunan RFCC akan meningkatkan produksi gas alam cair (LPG) sebanyak

352.000 ton per tahun dan akan memproduksi produk *propylene* sebesar 142.000 ton per tahun. Produksi *propylene* tersebut diharapkan dapat menambah pasokan untuk kebutuhan petrokimia industri plastik domestik yang selama ini bergantung pada impor.

RFCC Cilacap juga merupakan bagian dari program pemerintah, yaitu Rencana Induk Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Hal ini terkait dengan pembangunan infrastruktur energi meningkatkan ketahanan energi nasional.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Karen Agustian, proyek ini menjadi bagian dari rencana Pertamina untuk swasembada bahan bakar pada tahun 2018. Saat ini, Pertamina memiliki enam kilang dengan total kapasitas pengolahan minyak mentah sekitar 1 juta barel per hari dan memproduksi BBM sejumlah 41 juta kl per tahun, terdiri dari premium 12 juta kl, solar 18,3 juta kl, *kerosene* 7 juta kl, dan avtur 3,3 juta kl. Sementara itu, kebutuhan nasional saat ini telah mencapai 56 juta kl per tahun dan terus meningkat dengan laju konsumsi rata-rata empat persen per tahun. ■ DSU / HT



Foto : Dok. Pertamina

# UP GRADE AGAR BISA KOMPETITIF

**TEKNOLOGI** kilang Pertamina ketinggalan dibandingkan pesaing. Perlu terobosan untuk meningkatkan performa. Terbentur masalah finansial.

**C**hrisna Damayanto tak ubahnya seperti kamus berjalan bidang pengolahan. Seluruh kariernya dihabiskan di bagian tersebut sampai akhirnya diangkat. menjadi orang nomor satu di Direktorat Pengolahan pada 18 April 2012. Lulus dari Fakultas Teknik Kimia Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1981, Chrisna langsung bergabung dengan Pertamina. Selama kurang lebih 15 tahun, ia bertugas di Unit Pengolahan III Plaju - Sungai Gerong, mulai dari staf hingga manager kilang di Plaju. Kemudian dipercaya memimpin Unit Pengolahan IV Cilacap pada tahun 2008-2009 sebagai General Manager, sebelum diangkat menjadi Senior Vice President Refining Operation (2009-2010).

Dengan karier yang begitu panjang, bisa dimaklumi kalau Chrisna khatam soal pengolahan dari A sampai Z. Kini, ia harus putar otak menyiasati kilang-kilang Pertamina yang sudah uzur agar tetap kompetitif.

Dari enam kilang yang kini beroperasi, dua di antaranya adalah peninggalan Belanda, yakni kilang di Plaju yang dibangun 1932-1936 serta kilang di Balikpapan yang dibangun pada 1940-an.

Yang paling baru adalah kilang Balongan, dibangun pada 1990 atau sudah berumur 23 tahun. "Kalau ditanya soal ekonomis atau

tidak, jawabnya kilang-kilang kita sudah tidak ekonomis," ujar Chrisna.

Berikut wawancara dengan Chrisna Damayanto terkait pengembangan kilang Pertamina.

## Idealnya penggunaan optimum kilang itu berapa lama?

**K**ita tidak melihat umur dan tahunnya kilang. Pada dasarnya kilang-kilang di Pertamina ini di-*up grade* setiap 10 tahun. *Rotate equipment* yang sudah harus diganti, kita lakukan pergantian. Tetapi tidak secara menyeluruh. Tidak bekerja dengan baik, *performance*-nya tidak bagus, itu kita ganti.

Tapi secara teknologi, kita sangat tertinggal dibandingkan dengan kilang-kilang tetangga kita yang ada di Exxon Mobil, kilang di Singapura, dan sebagainya. Karena tren sekarang ini kilang ini bisa mengolah 2 macam *crude*, baik *sweet* maupun *sour crude*. Nah, kilang kita hanya bisa mengolah *sweet crude* dengan *super content*-nya hanya 0,2 persen sedangkan *crude* diluar bisa mencapai 2 persen. Padahal, perbedaan *sweet crude* dengan *sour crude* itu sekitar 5-7 dolar. Jadi kita sudah kehilangan biaya operasi 5-6 dolar dibandingkan yang lain.

## Dengan melakukan *up grade* apakah akan membantu kilang tersebut bisa lebih ekonomis?

**D**engan kita melakukan *up grade* maka kita bisa berkompetisi dengan kilang-kilang tetangga kita. Harga MOP Singapore jika 100 persen MOP artinya biaya operasi dan biaya penjualan itu sudah bagus tapi di kita bukan 100 persen MOP tapi 106 persen. Artinya kita kelebihan 6 persen dari harga orang 100 persen tersebut. Artinya, kita lebih mahal untuk harga rata-ratanya.

## Berapa total kapasitas seluruh kilang yang dimiliki oleh Pertamina saat ini yang berjumlah 6 kilang ?

Total semuanya sudah lebih dari 1 juta barel.

## Dengan kapasitas 1 juta barel tersebut berarti sudah cukup untuk mengolah minyak mentah dalam negeri yang produksinya hanya sekitar 800 bopd sehingga tidak butuh kilang baru?

**K**ilang baru dibutuhkan oleh Indonesia bukan dibutuhkan Pertamina. Jadi kalau memang bangsa ini tidak mau tergantung dari orang luar untuk BBM-nya maka kita harus bangun kilang.

Kita impor BBM saat ini sudah 40 persen dari kebutuhan dalam negeri. Artinya, cukup

besar dan hampir separuh kilang yang ada sekarang ini kita impor. Di Refinery, kita harus sesegera mungkin meng-*up grade* kilang, bukan tuntutan untuk membangun kilang baru. Kalau kita tidak *up grade* kilang, maka lama-lama kilang kita akan mati. Karena, harga BBM dari perusahaan lain lebih murah, tapi kita terus naik.

## Berapa besar biaya untuk *up grade* kilang-kilang Pertamina ?

**S**etiap kilang bervariasi. Misalnya untuk Kilang Dumai itu tidak terlalu besar, sekitar 150 juta dolar AS. Untuk bangun tangki dan pipa, tapi tetap mengolah *sweet crude*. Jika ingin bisa mengolah *sour crude* maka kita butuh dana sekitar 300 juta dolar AS.

Begitu pula dengan kilang Plaju. Karena *crude*-nya sudah habis dan pipanya terlalu jauh maka lebih mahal sekitar 500 juta dolar AS. Jadi tergantung kilangnya. Tapi kalau mau serentak dilakukan *up grade* maka kita butuh pendanaan 10 miliar dolar AS. Nah, kita melakukannya secara bertahap. Pakai skala prioritas.

## Sampai saat ini kilang apa saja yang sudah ter-*upgrade*?

**B**aru satu kilang yang sudah kita *up grade*, yakni kilang Balikpapan yang sekarang ada proyek RFCC. Dengan adanya RFCC, akan memperbanyak produksi *gasoline*. Target kita dalam 2 tahun ke depan ini kilang Dumai dan Plaju harus segera dilakukan *up grade*.

## Dari ke-6 kilang Pertamina, kilang mana yang paling banyak menghasilkan produksinya?

**K**ilang yang paling menguntungkan adalah Kilang Balongan karena teknologinya lebih baik dari kilang lainnya dan tergolong kilang yang termuda. Kilang yang paling banyak menghasilkan BBM adalah kilang Cilacap dan yang kedua adalah kilang Balikpapan.

## Bagaimana kebijakan bisnis Pertamina dalam pengembangan bisnis kilang ke depan?

**P**rogram bisnis kita dari direksi itu agresif di *upstream* dan *profitable* di *downstream*. Jadi kita mengembangkan kilang dan mengembangkan Petrokimia harus menguntungkan. Kalau tidak profit, tidak perlu kita kembangkan.

## Apa yang telah dilakukan Pertamina untuk meningkatkan keandalan kilangnya?

**Y**ang sudah kita lakukan sekarang ini adalah mencari investor untuk membangun kilang Petrokimia. Kita sudah kerja sama dengan PTTI untuk membangun *olefin center*. Kita pun bekerja sama dengan beberapa *company* untuk mengembangkan kilang di Balikpapan.

Sekarang ini kita sedang menawarkan kerja sama *open access* di kilang Plaju membangun

terminal laut sampai ke terminal musi, Panjangnya pipa sekitar 90 kilometer. Di Dumai kita juga sedang tender melakukan pembangunan tangki dan dermaga untuk *open access*. Semua ini sudah berjalan dan dalam 2 tahun ini ditargetkan semuanya akan terbangun.

Sebenarnya, untuk keandalan kilang tidak perlu *partnership* karena kita sudah bisa kerja sendiri. Tetapi untuk membangun kilang dan melakukan *upgrade* kilang, kita perlu cari *partnership* karena butuh pendanaan yang besar. Jadi untuk pengembangan dan juga membangun kita butuh kerjasama pihak luar tetapi untuk *reliability, maintenance*, dan sebagainya kita sudah cukup profesional.

Kalau tidak dibenahi dan di-*upgrade* maka kilang kita akan mati karena teknologi kita jauh ketinggalan. Ini menjadi bagian dari visi saya bagaimana agar menghidupkan kilang ini supaya tidak mati.

## Bagaimana Pertamina memandang prospek bisnis kilang Indonesia di masa yang akan datang?

**S**aya tetap optimis karena pasar kita sangat besar di Indonesia, sekitar 1,5 juta barel per hari. Hanya saja kilang kita didesain dari tahun 1936 sampai 1992. Jika kita bisa meng-*up grade* seluruh kilang maka kita akan kompetitif. Selain pasar, kita punya *experience* dan punya teknologi perminyakan. Namun, kita terhambat di sisi finansial. Jika finansial kita ada maka kita bisa jalankan dan semua kilang kita *up grade*.  IK



# **GASIFIKASI RESERVOIR BATUBARA SEBAGAI TEKNOLOGI TEPAT GUNA**



**P**erkembangan jaman menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna. Salah satu teknologi tepat guna yang berpotensi menghasilkan energi yaitu Underground Coal Gasification/UCG (Gasifikasi Reservoir Batubara/GRB) yang merupakan teknologi proven dan dapat menghasilkan gas untuk pembangkit listrik (Power Plant) dan bahan baku industri petrokimia (feedstock).

Dalam paper yang dipresentasikan oleh Chief Reservoir&Production Upstream Technology Center Pertamina, Andry Halim

membahas potensi pengembangan UCG/GRB di Indonesia. Dalam hal ini peran Pertamina sebagai perusahaan Negara yang bergerak di bidang energi (khususnya bidang Hulu energi) sangat diharapkan dan nantinya dapat menjadi leader dibidang teknologi tersebut.

Hal itu dikarenakan Pertamina Hulu memiliki WK CBM terbesar di Indonesia. Teknologi UCG/GRB sangat efisien untuk merecover gas dari batubara dan dapat diterapkan pada WK CBM yang sudah dimiliki oleh Pertamina. Gas yang dihasilkan UCG/GRB bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan energi dalam negeri untuk pembangkit listrik menggantikan batubara yang polutif dan

cenderung meningkat kebutuhannya.

Menurut Andry, proses UCG/GRB sebenarnya sederhana yang memerlukan minimal 2 sumur (injeksi dan produksi) yang menembus reservoir batubara (coal seam). Udara dan uap diinjeksikan di sumur injeksi sehingga terjadi pembakaran batubara di reservoir dan menghasilkan gas yang keluar melalui sumur produksi.

Proses gasifikasi Batubara di Reservoir hampir sama dengan proses gasifikasi plant di permukaan dengan gas yang dihasilkan hampir sama. Tipikal kalori gas yang dihasilkan dengan injeksi udara akan berbeda dengan injeksi oksigen (O<sub>2</sub>). Jika dilakukan dengan injeksi udara, maka gas yang dihasilkan akan memiliki kalori sekitar 4 s/d 5 MJ/m<sup>3</sup> dan bergantung pada kondisi di reservoir / lapangannya.

Jika dilakukan dengan injeksi oksigen akan dihasilkan kalori sekitar hampir 2x lipat dari nilai kalori diatas. Gas yang diproduksi dari sumur hasil pembakaran di reservoir tersebut memerlukan proses pembersihan dari impurities (clean up) sebelum digunakan secara komersil untuk pembakaran di gas turbin (untuk pembangkit listrik) atau untuk konversi dari gas menjadi cairan (Gas to Liquid) untuk bahan bakar sintetik (synthetic fuel).

Lebih lanjut Andry juga mengatakan bahwa pengetahuan mengenai teknologi ini sebenarnya sudah cukup lama dan telah berumur lebih dari 100 tahun. Sejak tahun 1930, proyek UCG/GRB mulai tersebar ke seluruh dunia.

Pengembangan UCG sangat prospektif di Indonesia, karena cadangan batubara cukup besar. Adapun keunggulan UCG dibandingkan coal mining adalah (Eskom): mengurangi coal mining & washing transportasi batubara, grinding & pembuangan debu batubara ke udara, lebih safe dibandingkan underground mining, lebih mudah ditangani dan mengurangi proses batubara di permukaan dan kualitas gas dari UCG lebih stabil dibandingkan hasil gasifikasi batubara.

Berdasarkan data yang diperoleh, Indonesia memiliki cadangan Batubara yang cukup besar,

meskipun dibandingkan Negara lain di dunia cadangan batubara Indonesia tersebut masuk ranking 16 (2005) dengan cadangan sebesar 5,4 miliar Ton yang terdiri dari cadangan bituminous (termasuk antrasit) sebesar 0,79 miliar ton, cadangan sub-bituminus sebesar 1,43 miliar ton, dan cadangan lignit sebesar 3,15 miliar ton.

Tahun 2007, cadangan batubara nasional meningkat menjadi 12 miliar ton, tahun 2010 cadangan meningkat lagi menjadi 21 miliar ton. Cadangan batubara nasional terkonsentrasi ditiga propinsi, yaitu; Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Pengembangan UCG/GRB dianggap lebih ramah lingkungan dibandingkan eksploitasi/pengembangan batubara yang ditambang (yang umumnya secara open pit) yang tingkat kerusakan lingkungannya lebih tinggi. Sebagian besar WKP K3S dan pertamina (terutama di Kaltim, Kalsel, Sumsel, Sumteng, dll) saat ini memiliki WKP yang tumpang tindih dengan WK tambang batubara.

Andry mengharapkan untuk seluruh WKP migas dan memiliki kandungan batubara didalamnya dapat dimintakan WK batubara tersebut sehingga mengurangi eksep tumpang tindih lahan dengan operator batubara lainnya.

“Peningkatan produksi rata-rata batubara selama 13 tahun terakhir adalah 15,68 persen pertahun dan Indonesia tercatat sebagai eksportir batubara terbesar ketiga di dunia tahun 2003,” papar Andry dalam presentasinya.

Dari uraian tersebut, maka terlihat potensi untuk pengembangan UCG/GRB sangat prospektif di Indonesia. Disamping itu, peran Pertamina sebagai BUMN (khususnya Hulu) sangat diharapkan untuk pengembangan UCG, karena : sebagai bagian dari diversifikasi sumber energi nasional (energy mix nasional), untuk memenuhi permintaan energi nasional yang terus meningkat sementara supply terbatas dan pemanfaatan batubara akan optimal (mendapat nilai tambah yang signifikan) untuk kebutuhan nasional dibandingkan diekspor (sebagian besar produksi batubara) seperti saat ini.

## Peta Lokasi Penyebaran Sumber Daya dan Cadangan Batubara Status Desember (2010)



**Total Sumber Daya Batu Bara (2010) = 104.943,59 Juta Ton**

**Cadangan Batubara (2010) = 21.131,84 Juta Ton**

Sumber : Badan Geologi Kementerian ESDM  
Status : Desember 2010

Disamping itu juga, gas yang dihasilkan UCG/GRB bisa dimanfaatkan untuk pembangkit listrik dalam negeri menggantikan batubara yang polutif dan cenderung meningkat kebutuhannya, pengembangan UCG/GRB lebih ramah lingkungan dibandingkan penambangan batubara yang tingkat kerusakan lingkungannya lebih tinggi.

Batubara yang relatif lebih dalam yang selama ini tidak dapat ditambang open pit dapat dimanfaatkan, permintaan listrik nasional yang terus meningkat rata-rata 7,67 % per tahun sehingga kebutuhan pasokan bahan bakar pun meningkat potensi market untuk produksi gas dari UCG dan memanfaatkan batubara muda (browncoal) yang berlimpah dengan teknologi UCG.

Peran Pertamina diharapkan untuk pengembangan UCG, karena pada saat ini Pertamina sudah memiliki 4 WKP CBM, pengembangan WKP CBM Pertamina

potensial dilakukan dengan teknologi UCG, bisa mengurangi ekspor batubara dan mengoptimalkan pemanfaatan di dalam negeri, mendapatkan nilai tambah yang signifikan untuk pengembangan reservoir CBM, mengurangi ekspos dari tumpang tindih dengan WK Batubara dan lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan penambangan batubara open pit.

Model, proses dan hasil produk yang bisa dihasilkan dari sintetik gas dari hasil UCG antara lain adalah BBM, gas alam sintetik, methanol, amonia&urea (pupuk), untuk pembangkit listrik, dll.

Karena itulah UCG bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan energy dalam negeri untuk penggerak roda ekonomi nasional. Terlebih lagi Pemerintah mendorong untuk melakukan pengembangan energi baru dan terbarukan dengan pemanfaatan teknologi yang lebih maju agar pemanfaatan teknologi lebih efisien. ■



# BAHAN BAKAR KEMASAN UNTUK "SANG RAJA"

**BAHAN** bakar non subsidi produk Pertamina kini tersedia dalam kemasan. Memudahkan konsumen mendapatkan BBM Non Subsidi saat arus mudik lebaran. Tak perlu antri, siap dijangkau di kantong-kantong kemacetan arus mudik.



**W**arna-warni kaleng kemasan bahan bakar khusus, biru metalik dan putih sebentar lagi akan banyak ditemukan di sejumlah SPBU atau posko mudik Pertamina. Kaleng dengan ukuran terkecil 5 liter dan lebih besar lainnya berkelipatan lima berisi Pertamina dan Pertamina Plus akan melengkapi deretan bahan bakar khusus (BBK) yang sudah dijual dalam kemasan terlebih dahulu, yakni Pertamina Racing kemasan kaleng dan Pertamina Dex kemasan jerigen.

Pertamax dan Pertamina Plus kemasan tersebut, diperkenalkan Pertamina Selasa, 9 Juli 2013 di hadapan puluhan wartawan. Ide meluncurkan produk bahan bakar khusus kemasan tersebut mengantisipasi antrean

panjang di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) saat mudik lebaran. Di tengah jalur nantinya akan disiapkan Pertamina dalam kemasan untuk jemput bola, ditempatkan di lapangan tengah SPBU sehingga ketika kendaraan sedang antri panjang, Pertamina kemasan bisa menjadi alternatif.

Sesuai pepatah pembeli adalah raja, Pertamina berusaha memberikan *service* terbaik kepada para konsumennya agar mudah mendapatkan bahan bakar non subsidi. Menyediakan bahan bakar khusus dalam kemasan, awalnya dilakukan Pertamina lewat produk Pertamina Racing dan diikuti dengan Pertamina Dex. Pertamina Racing dikhususkan bagi para penggemar olah raga otomotif, sementara Pertamina Dex khusus untuk kendaraan bermesin diesel.

Untuk Pertamina Dex yang banyak direkomendasikan pabrikan mobil Diesel, ternyata setelah dijual dengan sistem kemasan



telah mendorong peningkatan penjualan produk bahan bakar diesel berstandar emisi Euro 4 itu. Mengikuti kesuksesan penjualan Pertamina Dex kemasan, kini terobosan penjualan bahan bakar kemasan juga diikuti oleh Pertamax dan Pertamax Plus.

Pertamax dan Pertamax Plus kemasan tersebut akan dijual dengan harga Rp 500 lebih tinggi per liter dari harga normal di SPBU. Menurut VP Retail Fuel Marketing Pertamina Muchamad Iskandar, selisih harga itu digunakan sebagai jasa penjual yang akan menjajakannya dengan jalan kaki pada saat kemacetan terjadi.

“Kemasannya sendiri tidak kami hitung karena bisa digunakan untuk *refill*. Tapi kalau para konsumen mau beli beserta kemasannya, harganya beda lagi. Ya seperti kita beli galon air mineral itu,” ungkap Iskandar.

Rencananya bahan bakar khusus tersebut dijual dalam tiga ukuran, yakni 5 liter, 10 liter dan 20 liter. “Pada tahap awal akan dijual di beberapa posko resmi Pertamina di jalur-jalur rawan macet di seluruh Indonesia. Tepatnya pada H-15 hingga H+15 Lebaran tahun ini,” tambahnya. Lokasi *outlet* Pertamax dalam kemasan, lanjut Iskandar, diprioritaskan untuk jalur mudik rawan macet. Antara lain, jalur Cikampek-Cirebon-Brebes - Tegal, Jakarta-Bekasi-Cikampek, Tegal-Guci-Purwokerto, Cikampek-Bandung-Tasik-Ciamis-Cilacap, Tangerang-Serang-Banten-Bakauheni, dan jalur Bandung-Sumedang. Sementara di Jawa Timur, ada di jalur Mojokerto-Kediri-Madiun.

Soal *stock*, Pertamina telah menyiapkan 20.000 produk Pertamax kemasan di 112 titik SPBU. Melayani pembeli bukanlah hal yang mudah, perlu sentuhan pribadi dan agar pelayanan bisa menyesuaikan kebutuhan dan keinginan pembeli. Setidaknya bahan bakar non subsidi kemasan tersebut menjadi salah satu upaya Pertamina memberikan terbaik bagi “sang raja”. ♦



Pertamax dengan Ecosave Technology menjaga kemurnian bahan bakar, mencegah karat dan membersihkan mesin kendaraan Anda, sehingga lebih irit, lebih berkualitas, lebih ramah lingkungan dan ciptakan hidup lebih baik.  
**Lebih baik Pertamina.**

Gabung di: [www.facebook.com/pertamaxind](https://www.facebook.com/pertamaxind) dan follow [@pertamaxIND](https://twitter.com/pertamaxIND)  
Info lengkap, klik <http://pertamax.pertamina.com>

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

LEBIH BAIK  
**PERTAMAX**

**PERTAMINA**  
Semangat Terbarukan



# BIOETANOL, BAHAN BAKAR BASIS BIOMASSA PENGANTI BENSIN

**BIOETANOL** bisa menjadi salah satu alternatif bahan bakar ramah lingkungan di masa depan. Butuh keseriusan pemerintah mendukung pengembangan bisnis ini.

**T**ahukah anda sektoryang menyerap penggunaan minyak bumi paling besar di Indonesia? Jawabannya adalah sektor transportasi. Lebih parahnya lagi sektor transportasi memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi; lebih dari 10% pertahunnya. Jika melihat fakta tersebut, maka sektor transportasi memiliki tingkat prioritas yang cukup tinggi untuk dibidik program diversifikasi energi pemerintah.

Diantara semua jenis bahan bakar yang digunakan pada sektor transportasi, bensin adalah bahan bakar yang paling banyak digunakan. Salah satu opsi energi alternatif dan terbarukan yang mampu menggantikan bensin saat ini adalah etanol berbasis biomassa, yang biasa disebut Bioetanol. Etanol dapat dicampur (*blending*) langsung dengan bahan bakar bensin hingga kadar 10% tanpa memerlukan adanya modifikasi mesin mobil bahan bakar bensin yang ada saat ini. Jenis pencampuran Bioetanol dikategorikan dalam E5 (5% Bioetanol) atau E10. Bahkan beberapa perusahaan manufaktur mampu memproduksi mobil yang berbasis bahan bakar etanol murni (E100) yang disebut dengan *Flexible Fuel Vehicle* (FFV).

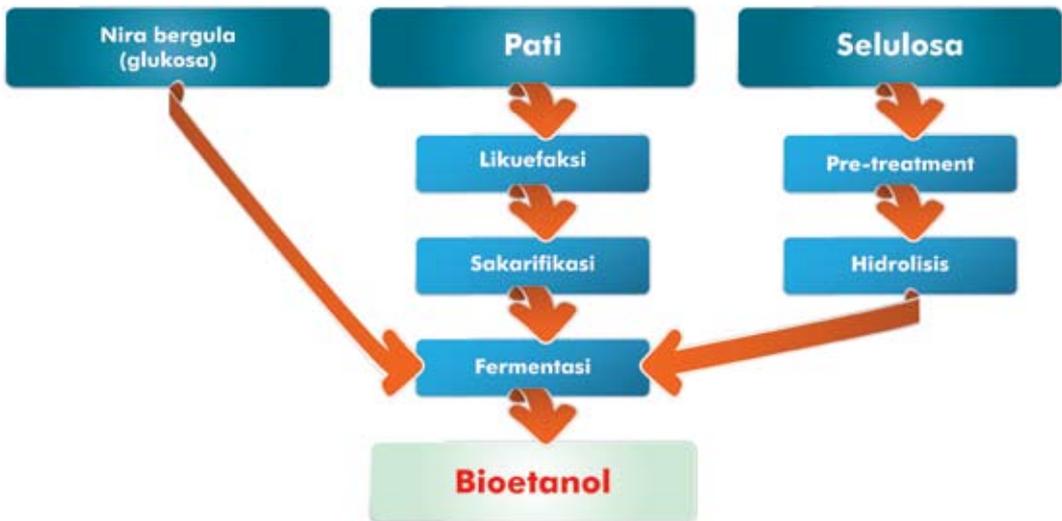
Bioetanol dapat diproduksi dari tumbuhan atau biomassa yang memiliki kandungan

karbohidat didalamnya, baik dalam bentuk paling sederhana glukosa ( $C_6H_{12}O_6$ ) ataupun dalam bentuk rantai panjang seperti pati / *starch*. Indonesia sebagai negara tropis memiliki potensi lahan yang sangat sesuai dengan berbagai jenis tumbuhan penghasil Bioetanol seperti tebu, singkong, ubi jalar, jagung, sorgum manis, nipah, dan lain-lain. Konversi glukosa menjadi Bioetanol biasa disebut proses fermentasi.



Perkembangan teknologi proses Bioetanol saat ini memunculkan opsi pembuatan Bioetanol dari bahan gula lain yaitu selulosa. Selulosa adalah komponen penyusun dinding sel tumbuhan yang dibungkus bersama dengan lignin. Komponen lignin inilah yang membuat proses pembuatan Bioetanol dari bahan selulosa menjadi sulit. Lignin menghalangi enzim yang akan menyerang selulosa agar dapat menjadi Bioetanol. Karenanya, komponen Lignin harus “dihancurkan” terlebih dahulu. Saat ini, proses penghancuran lignin telah banyak terbukti dapat dilakukan secara ekonomis, sehingga pembuatan Bioethanol generasi 2 dari bahan selulosa menjadi mungkin dilakukan. Sama halnya dengan bahan baku bioethanol generasi 1, Indonesia juga memiliki potensi bahan selulosa yang besar.

## Proses Produksi Bioetanol



Brazil adalah contoh sukses pemanfaatan Bioetanol dengan dampak yang signifikan bagi kemandirian energi di negeri samba itu. Pengembangan Bioetanol Brazil sudah dimulai semenjak tahun 1975 dan memiliki dukungan pemerintah yang sangat kuat, diantaranya melalui :

- Pemberian subsidi dan insentif perpajakan, baik dalam pembangunan pabrik Bioetanol maupun subsidi bagi petani tebu,
- Pinjaman biaya investasi yang ringan,
- Harga Tebu dan Bioetanol yang dikontrol,
- Dukungan kepastian pasar (berupa mandat, pendekatan ke perusahaan manufaktur mobil, dan keringanan pajak kendaraan FFV ).

Dukungan pemerintah lambat laun mampu memicu minat investor yang didominasi oleh pihak swasta, sementara pihak pemerintah lebih banyak mengatur sistem distribusi dan infrastruktur saja. Tingkat keberhasilan Brazil dapat diukur dengan penurunan drastis kuota impor crude dan petroleum (yang sebelumnya mencapai 90% dari total konsumsi minyak) dan tingkat konsumsi Bioethanol yang mampu mengisi kebutuhan energi Brazil hingga 30% dengan produksi lebih dari 26 juta kL pada tahun 2013.

Sementara bagaimana dengan arah kebijakan Indonesia terkait penggunaan Bioetanol? Indonesia telah mengeluarkan Perpres no 5/2006 tentang kebijaksanaan Diversifikasi Energi Nasional, dimana komposisi energi yang berasal dari NRE (*New and Renewable Energy*) meningkat secara signifikan dari 4,8%



(2010) menjadi 17% (2025). Biofuel (termasuk bioetanol) memegang peranan sebesar 5% dari total 17% sumber energi terbarukan. Mandat dari pemerintah adalah E5, dengan target produksi bioetanol sebesar 5,8 juta kL pada tahun 2025.

Bagaimana status realisasi Bioetanol sebagai bahan bakar di Indonesia saat ini? Sejak tahun 2009, pencampuran Bioetanol dalam bensin tidak lagi dilakukan. Hal ini dikarenakan tidak ada pemasok bioetanol yang mau menjual produknya ke Pertamina, dikarenakan harga beli yang ditetapkan Pemerintah kurang kompetitif. Bisnis Bioetanol di Indonesia terhambat oleh harga bahan baku yang tinggi serta ketersediannya yang diperebutkan dengan sektor pangan. Tingginya harga bahan baku membuat biaya produksi Bioetanol telah

melebihi harga beli Bioetanol yang ditetapkan pemerintah. Akibatnya, bisnis Bioetanol menjadi kurang menarik bagi investor. Sementara itu, dukungan dari pemerintah guna meningkatkan minat investasi di bisnis Bioetanol sangat minim.

Untuk mencapai target mandat penggunaan Bioetanol sebesar 5,8 juta kL di tahun 2025, dibutuhkan usaha yang sangat besar. Upaya integrasi industri pertanian-perkebunan, industri pengolahan, dan pihak investor yang terkoordinasi dengan baik harus dilakukan sedini mungkin. Paradigma energi terbarukan yang mahal dan beresiko tinggi perlu untuk dikaji ulang, melihat semakin mahalnya industri energi konvensional dan juga tren energi global yang membuktikan bahwa energi terbarukan mampu bersaing secara komersial saat ini. ▀



# BUDAYA PERUSAHAAN

Seringkali perusahaan berfokus pada aspek finansial dan aspek operasional dalam menjalankan perubahan di perusahaan. Hal ini cukup masuk akal karena kedua aspek tersebut mudah sekali terlihat. Aspek finansial bisa dilihat dari peningkatan pendapatan atau penurunan biaya perusahaan. Sedangkan aspek operasional bisa dilihat dari peningkatan penggunaan aset perusahaan, dan lain-lain. Namun layaknya sebuah gunung es, kedua hal tersebut digerakkan oleh sesuatu hal yang tidak terlihat namun luar bisa pengaruhnya. Hal itu adalah aspek budaya.

Hanya karena budaya pada perusahaan tidak dapat dilihat secara jelas bukan berarti dia abstrak. Budaya merupakan bagian dari keseharian kita yang seringkali diabaikan. Padahal budaya mempunyai peran penting dalam pembentukan diri kita dalam mencapai sesuatu.

## Pentingnya Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan identitas bagi suatu perusahaan. Kita bisa membedakan budaya yang satu dengan yang lain sejak masuk ke perusahaan tersebut. Dimulai dari perilaku satpam terhadap tamu, pelayanan awal dari *front officer* atau *customer service*, ketepatan waktu pelaksanaan pelayanan, sampai dengan alur kerja dari pelayanan tersebut yang merupakan cerminan budaya perusahaan yang dirasakan pelanggan.

Hal tersebut dapat dilihat pada kesuksesan Starbucks dalam mengelola SDM-nya. Menurut pendirinya, Howard Schultz, "*The way we treat our people affects the way they treat our customers and, in turn, our financial performance.*" Bagaimana Starbucks memperlakukan sumber daya manusianya mempengaruhi mereka memperlakukan

“  
**THE WAY WE TREAT OUR  
PEOPLE AFFECTS THE WAY  
THEY TREAT OUR CUSTOMERS  
AND, IN TURN, OUR FINANCIAL  
PERFORMANCE**  
- HOWARD SCHULTZ -

pelanggan yang selanjutnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Contoh lain, apa yang dialami James Despain. Sebelum menjadi seorang CEO, dia menjabat VP di divisi traktor. Di awal 1990-an, ia dihadapkan pada satu kenyataan bahwa divisi 1,2 miliar dolarnya mengalami kerugian jutaan dolar setiap tahunnya. Despain dan tim manajemennya memutuskan untuk membuat suatu program transformasi perubahan budaya. Kuncinya adalah menentukan strategi yang tepat dalam menangani sikap dan perilaku para karyawan dengan menentukan 9 nilai yang harus dilakukan karyawan setiap hari. Mereka dievaluasi berdasarkan perwujudan dari nilai-nilai ini. Yang paling utama, top eksekutif dan manajemen diharuskan memberi contoh (*lead by example*) dan berkomitmen untuk melaksanakan nilai-nilai ini.

Melalui proses ini, Despain menyadari hal terpenting bagi karyawannya di tempat kerja adalah merasa dihargai. Perubahan dasar yang dilakukan adalah membuat semua karyawan memiliki akuntabilitas terhadap pekerjaannya dan mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaannya. Hal menarik yang disampaikan Despain, “Semakin kami fokus pada perilaku, semakin bagus

hasil yang kami capai”. Dan memang, divisi traktornya mencapai *break even point* dalam waktu 5 tahun setelah program transformasi dijalankan.

Pernyataan Schultz dan James Despain ini membuktikan kebenaran berbagai hasil riset para pakar bahwa budaya perusahaan yang kuat akan berujung pada keberhasilan perusahaan meraihnya. John P. Kotter dan James L. Heskett dalam bukunya *Corporate Culture and Performance* (1992) menuliskan, perusahaan yang menekankan pentingnya budaya perusahaan mampu meningkatkan pendapatan rata-rata 682 persen, sedangkan perusahaan yang kurang mementingkan pembangunan budaya perusahaan hanya mampu meningkatkan pendapatan rata-rata 166% dalam kurun waktu 11 tahun (hanya seperempatnya saja).

Hasil riset lainnya ditulis Terrence E. Deal dan Allan A. Kennedy dalam *Corporate Culture* (2000). Mereka menemukan organisasi yang memiliki budaya yang kuat (*strong culture*) memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan organisasi lain yang memiliki budaya yang lemah (*weak cultures*).

## Karakteristik Budaya Perusahaan

Sebagai nilai-nilai dan keyakinan bersama yang mendasari identitas perusahaan, budaya perusahaan memang harus disosialisasikan terus menerus dan diharapkan mempengaruhi perilaku pegawai dalam bekerja. Dengan kesinambungan sosialisasi tersebut, akan terbentuk sebuah sistem keyakinan kolektif yang dimiliki anggota organisasi terkait kemampuan mereka bersaing di pasar dan bagaimana mereka bertindak berdasarkan sistem keyakinan tersebut. Untuk memahami budaya perusahaan secara lebih baik, perlu dipastikan bahwa kita tidak terjebak kepada mitos mengenai budaya perusahaan. Karena, jika tidak memahami mitos tersebut, sulit rasanya bagi para pekerja memberikan nilai tambah terhadap produk dan jasa bagi pelanggan sebagai imbalan atas penghargaan finansial.

## Mitos Mengenai Budaya Perusahaan Menurut Terrence E. Deal dan Allan A. Kennedy

### 1. Budaya adalah alat yang tepat memecahkan persoalan secara cepat.

Yang bisa diterapkan secara cepat untuk memecahkan masalah adalah strategi bukan budaya perusahaan. Misalnya, sebuah perusahaan penerbangan menutup rute tertentu karena tingkat keterisian pesawat rendah. Strategi tersebut bisa saja diubah bilamana tingkat keterisian pesawat naik kembali.

### 2. Budaya dan strategi tidak ada hubungannya sama sekali.

Budaya dan strategi perusahaan sejatinya tidak dapat dipisahkan. Strategi menjelaskan bagaimana cara mencapai tujuan dan budaya perusahaan memastikan bagaimana karyawan harus berperilaku untuk meraih keberhasilan. Ahli strategi yang baik biasanya membangun strategi berdasarkan kekuatan alamiah dan budaya perusahaan yang dimiliki.

### 3. Budaya menolak semua bentuk perubahan.

Mitos ini tidak tepat karena budaya perusahaan mengalami penyesuaian mengikuti segala perubahan yang terjadi pada lingkungan. Bilamana nilai-nilai dan praktik utama sudah tidak lagi dianggap relevan, anggota organisasi akan melakukan kajian dan pendefinisian ulang budaya perusahaan.

### 4. Perubahan budaya dapat dikelola.

Mitos ini benar dengan beberapa catatan; perubahan budaya bisa dilakukan jika anggota organisasi merasa perlu melakukannya dan siap untuk berubah. Perubahan budaya tidaklah mudah untuk dikelola. Perubahan budaya muncul karena kesadaran kolektif yang menginginkan perubahan dan hal ini kerap kali memakan waktu.

### 5. Kepemimpinan yang hebat merupakan kunci untuk menanamkan budaya perusahaan yang kuat.

Kepemimpinan memang menentukan pembentukan budaya perusahaan yang kuat. Kepemimpinan membentuk lingkungan kerja dimana setiap orang kemudian mengidentifikasikannya. Kepemimpinan memang kunci membangun budaya yang kuat, tetapi bukan berarti untuk menanamkan budaya perusahaan diperlukan pimpinan yang luar biasa.

### 6. Orang bergantung kepada budaya yang dipahami bahkan ketika sudah tidak relevan lagi.

Orang berpegang kepada cara lama karena membantu mereka mencapai kondisi seperti sekarang ini. *Status quo* seperti ini jika dibiarkan akan sangat berbahaya. Maka, manajemen perusahaan yang baik harus segala melakukan langkah terencana untuk mulai mempertanyakan kebijakan-kebijakan yang konvensional.

### 7. Budaya yang kuat bersifat monolitik.

Budaya yang kuat tidaklah monolitik karena dia dibangun berdasarkan keberagaman dan dinamika lingkungan yang terjadi.

### 8. Budaya tidak untuk setiap orang.

Budaya kerja jelas mempengaruhi bagaimana kita berpersepsi, berpikir dan bertindak. Budaya perusahaan meresap ke setiap individu dalam organisasi dan akan terus mewarnai perilaku karyawan. Maka, budaya perusahaan harus berlaku untuk setiap orang. Mereka yang tidak merasa sesuai dengan budaya organisasi pada akhirnya akan memilih ke luar dari organisasi.

Setiap perusahaan tentunya memiliki budaya yang berbeda-beda, kendatipun ada yang mirip. Setiap budaya perusahaan memiliki karakteristik budaya yang beragam pula. Termasuk di Pertamina. Perusahaan kita sudah memiliki 6C sebagai nilai-nilai perusahaan. Seyogianya budaya perusahaan yang Pertamina miliki akan berbasis pada tata nilai 6C. Jadikan budaya perusahaan kita ini nyata dan jangan biarkan budaya ini berakhir menjadi slogan dan jargon saja. Perubahan budaya di Pertamina memang terus dilakukan. Dan sudah seharusnya, budaya perusahaan ini dikelola dengan baik oleh seluruh insan Pertamina, tentunya dengan contoh nyata dari para pekerja level yang lebih tinggi di setiap fungsi. ▀

## 7 Karakteristik Budaya Perusahaan Menurut Stephen P. Robbins

### 1. Inovasi dan pengambilan resiko

Pekerja didorong untuk selalu inovatif dan berani mengambil resiko.

### 2. Perhatian pada detail

Pekerja diharapkan menunjukkan ketepatan, analisis dan perhatian pada aspek detail.

### 3. Berorientasi kepada outcome

manajemen menghargai hasil atau manfaat daripada sekedar proses dan *output*.

### 4. Berorientasi kepada manusia

Apapun keputusan manajemen, semuanya mempertimbangkan dampak dan manfaatnya bagi pekerja.

### 5. Berorientasi kepada tim

Pekerjaan diorganisasikan secara tim ketimbang individual.

### 6. Agresifitas

Setiap orang harus lebih agresif dalam melaksanakan pekerjaan dan mewujudkan tujuan organisasi.

### 7. Stabilitas

dimana aktifitas organisasi menekankan kepada status quo.



# KESEIMBANGAN BISNIS, PEOPLE DAN EKOLOGI



**HINGGA** pertengahan tahun 2013, CSR Pertamina meraih 11 penghargaan dari dalam maupun luar negeri. Konsistensi dan menjaga keberlanjutan program CSR untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, menjadi kunci keberhasilan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**P**enghujung bulan Juni, sebagai akhir masa pencatatan kinerja perusahaan semester pertama menjadi saat yang menggembirakan bagi Pertamina. Perusahaan energi kebanggaan bangsa ini membuktikan dalam menjalankan bisnisnya tidak sekedar mengejar keuntungan semata, namun tetap memperhatikan tanggung jawab sosialnya bagi masyarakat di sekitar daerah operasi. Terbukti dengan diraihnya dua penghargaan dalam Asia Responsible Entrepreneurship Awards (AREA), yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia, pada 29 Juni 2013 di Singapura.

Pertamina meraih *Health Promotion Award* untuk program Pertamina Sehati dan *Responsible Business Leader Award* yang satu-satunya dianugerahkan kepada Direktur Utama Karen Agustiawan. "Penghargaan ini merupakan pengakuan tingkat regional terhadap program-program CSR Pertamina. Hal ini berarti bagi Pertamina untuk menjalankan dan mengembangkan program-program sesuai *best practice* internasional dalam upaya *energizing Asia*," jelas Direktur SDM Pertamina, Evita M. Tagor usai menerima penghargaan tersebut.

Dengan dimenangkannya penghargaan AREA 2013 ini, CSR Pertamina telah meraih 11 penghargaan hingga tengah tahun 2013 dari dalam maupun luar negeri. Selain AREA, penghargaan di tingkat internasional diraih

pada ajang Global CSR Award di Filipina, dimana Pertamina meraih kategori *Best Community Programme* untuk Kampung Atas Air binaan Refinery Unit V Balikpapan.

Dari dalam negeri, CSR Pertamina meraih penghargaan, Indonesia MDG's Awards 2012 untuk Pertamina Sehati serta dukungan terhadap program Desa Binaan Tambaklorok dari pemerintah. CSR Award dari Koran SINDO untuk Sentra Pemberdayaan Tani Buah Naga di Desa Wonokerto, Semarang, serta 5 penghargaan Indogreen Awards dari LaTofi School of CSR. Lima penghargaan tersebut yakni Kategori Pelestarian Bumi Terbaik, Pemimpin Pelestari Bumi untuk Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan, Pelestarian Hutan untuk Program 100 Juta Pohon dan Program Ekowisata Mangrove oleh DPPU Ngurah Rai, Pelestari Keanekaragaman Hayati untuk Program Ecopedition RU V Balikpapan, serta Pelopor Pencegahan Polusi untuk Program Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung oleh TBBM Tuban.

Deretan penghargaan yang diraih CSR Pertamina, bukanlah merupakan tujuan akhir. Menurut Manager CSR Pertamina Ifki Sukarya, apa yang diraih saat ini merupakan cerminan dari penerapan program tanggung jawab sosial perusahaan yang senantiasa menjaga keseimbangan tiga aspek yang tidak bisa terpisahkan. "Menciptakan keseimbangan antara bisnis, *people*, dan ekologi dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkelanjutan adalah yang terpenting," ungkap pria yang kerap disapa Ifki itu.

Ifki kemudian mencontohkan bagaimana Pertamina menerapkan keseimbangan dari ketiga aspek tersebut. Sebagai perusahaan yang mengeksplorasi migas dari perut bumi, Pertamina senantiasa menjaga keseimbangan bisnis, *people* dan ekologi. Dalam menjalankan bisnisnya, Pertamina berkomitmen untuk bersabahat dengan bumi. Melalui program "Menabung 100 Juta Pohon" yang dicanangkan pada November 2011, direalisasikan dengan menghijaukan kembali Bumi. Program yang digulirkan hingga tahun 2015 ini, sampai saat ini telah dilaksanakan di seluruh wilayah



Indonesia, baik di sekitar daerah operasi Pertamina maupun wilayah diluar ring satu dengan sistem kemitraan.

Program Ekowisata Mangrove oleh DPPU Ngurah Rai yang baru saja mendapat penghargaan di ajang Indogreen Awards membuktikan keseimbangan ketiga aspek tersebut. Ekowisata Mangrove terletak di daerah Wanasari, Tuban, tak jauh dari Kuta. Ekowisata tersebut berada dibalik panasnya udara pantai, yang menawarkan kesejukan dari rerimbunan mangrove. Kawasan seluas 1.370 hektar itu, selain menjadi hutan mini, juga menjadi tempat budidaya kepiting, yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Bahkan hasil budidaya kepiting tersebut telah diekspor ke China. Pertamina turut membina keberlangsungan ekowisata mangrove yang berada di sekitar daerah operasi DPPU Ngurah Rai. Bahkan ekowisata mangrove tersebut diperluas lagi dengan menanam 5.000 mangrove di sepanjang pantai Serangan pada September



2012 lalu. Bagaimana dengan program lainnya ? tentu saja tak jauh berbeda.

Ifkipun menegaskan kegiatan yang terkait dengan ekologi tersebut sebagai agenda perusahaan dalam upaya mengurangi emisi karbon dan terciptanya *ecopreneur-ecopreneur* baru melalui aksi Menabung 100 Juta Pohon. “Kita punya target 100 juta pohon sampai 2015. Bukan sekadar menanam pohon terus selesai, melainkan juga kita rawat dengan harapan bisa mengambil manfaat di kemudian hari,” ujarnya. Sebagaimana direncanakan, pada 2011 jumlah pohon yang ditanam mencapai 1 juta pohon dan 4 juta pohon pada 2012. Tahun ini penanaman pohon ditargetkan 15 juta, 30 juta pada 2014 dan 50 juta pada 2015. “Kami berharap aksi menabung 100 juta pohon dapat menyerap karbon sebesar 311 juta ton per tahun pada 2015,” tegasnya.

Secara jelas keseimbangan aspek bisnis, people dan ekologi terealisasi lewat Program Menabung 100 Juta Pohon. Selain untuk mengurangi emisi karbon juga meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui skema kemitraan di dalam atau luar wilayah kerja Pertamina. Sesuai dengan tujuannya, Ifki menjelaskan, penanaman pohon dilakukan melalui dua cara, yakni secara ekologis dan ekonomis.

Cara ekologis misalnya penanaman 50 ribu pohon di Kawasan Konservasi Masigit Kareumbi yang berada di dalam wilayah Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat. “Kita tanam pada musim hujan Januari –Maret lalu, dan akan mulai genjot lagi di Oktober. Hujan membuat bibit pohon yang ditanam tidak mati,” ungkapnya. Menurutnya manfaat ekologis yang didapat yakni pohon bisa sebagai penyangga karbon di daerah-daerah konservasi, dimana dalam waktu tiga tahun sudah bisa terlihat hasilnya.

Cara kedua, aksi menabung pohon dilakukan untuk mendapat nilai keekonomisan. Dimana masyarakat diarahkan untuk memperoleh nilai tambah dari kayu, getah, dan buah yang dihasilkan dari lokasi penanaman pohon. “Pertamina memiliki sentra-sentra buah seperti di Boyolali, Wonokromo, dan Demak. Buahnya mulai dari durian, buah naga, hingga mangga vietnam. Kita serahkan ke masyarakat mereka maunya menanam apa.” Dari cara itu, imbuhnya, Pertamina berhasil menciptakan *ecopreneur-ecopreneur* baru. Terbukti pemberdayaan Petani Buah Naga di Wonokerto, Semarang diakui sebagai program CSR yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat, dengan meraih CSR Award dari Koran SINDO.

Manfaat ekonomis lainnya bisa dilihat dari hutan kayu rakyat yang dibina Pertamina, program restorasi kawasan hutan mangrove seperti di Surabaya, Bali, dan Cilacap, salah satunya Ekowisata mangrove di Bali. Konsistensi dan menjaga keberlanjutan program CSR Pertamina, mendapat dukungan dari sejumlah relawan, mulai karyawan Pertamina di seluruh unit operasi, pemilik lahan yang menganggur, petani, hingga pemuka desa. “Sinergi seperti ini yang membuat program kami berkelanjutan dan telah diterapkan untuk seluruh program CSR baik lingkungan, kesehatan, pendidikan dan infrastruktur,” pungkas Ifki. ■



# **MENEMBUS NETWORKING BATU PERHIASAN DUNIA**



**MENGUBAH** status menjadi prioritas utamanya. Bersama Pertamina, berhasil menembus *networking* batu perhiasan dunia. Pengalaman dan kegigihan berjuang membentuknya menjadi seperti sekarang.

**P**ecinta batu perhiasan pasti tahu pasar batu akik di wilayah Rawa Bening, Jatinegara, Jakarta Timur. Dengan sebutan baru menjadi Jakarta Gems Center (JGC), tempat ini merupakan pilihan utama mereka untuk *hunting* berbagai jenis batu perhiasan. Setidaknya ada sekitar 1.330 pedagang batu permata yang berkumpul disini untuk memuaskan keinginan mereka mendapatkan batu perhiasan sesuai selera. Salah satu toko yang bisa dituju adalah toko 'Ali Batu' milik Ali Ruslan.

Di toko 'Ali Batu', hampir semua jenis batu aji, batu permata, batu akik, hingga cincin, tersedia disini secara lengkap dengan berbagai bentuk, jenis, dan ukuran. Menurut pemilik toko, Ali Ruslan, selain menyediakan batu permata yang siap pakai, pria berkulit putih tersebut juga menyediakan batu mentah yang dapat diolah, dipotong, dan dibentuk kembali sesuai keinginan pembeli. Oleh karena itu, jika mendatangi toko Ali Batu, pembeli akan mendapatkan batu akik sesuai dengan keinginannya. "Semuanya bisa terwujud di sini," ujarnya sembari tersenyum.

"Dalam memilih batu akik, biasanya pemilihan warna merupakan yang utama, karena batu akik sebagai sarana menyimpan dan menyalurkan energi atau aura," papar Ali. Pria kelahiran Kuningan 38 tahun lalu ini menjelaskan, masing-masing batu memiliki



energi dan aura sendiri. "Aura positif atau negatif yang terpancar tergantung dari kecocokannya dengan si pemakai," ungkapnya.

Ali memang sangat memahami seluk beluk batu perhiasan karena sejak kecil menyukai batu akik. Sejak usia muda ia berkecimpung menjadi perajin batu akik. Keahlian membuat cincin, membentuk batu, mengikir dan mengampelas batu akik tak lantas membuatnya hanya menjalani nasib apa adanya. Maklumlah, perajin batu akik biasanya hanya dipekerjakan oleh para pemilik toko batu perhiasan. Ia berkeyakinan, tak ada yang tak mungkin di dunia ini. Ia gigih mewujudkan mimpinya menjadi pengusaha batu perhiasan.

Perjuangan yang ia lalui memang tidak mudah. Namun tak meluruhkan niatnya menggapai impian tersebut. Akhirnya, pada tahun 1999 ia memberanikan diri melangkah lebih maju menjadi pengusaha batu perhiasan dengan bermodalkan Rp 13 juta. Dan setelah 14 tahun, saat ini ia memiliki enam perajin yang membantunya.

Ali mengakui, perjalanan usahanya tak

melulu lancar. Pasang surut dalam bisnis ini juga dialaminya. "Kadang kalau lagi banyak pembeli, pendapatan sebulan bisa sampai Rp 90 juta. Tapi kalau lagi sepi, bisa hanya Rp 40 juta per bulan," ungkap Ali.

Ini yang membuatnya gelisah dan mencari cara bagaimana omzet yang diperolehnya tiap bulan bisa lebih stabil. Ali menyadari, promosi dan pemasaran menjadi hal yang sangat penting dalam bisnisnya. Apalagi, usaha yang dijalani bukanlah barang produksi yang setiap hari dibutuhkan orang.

Maka, pada tahun 2008 Ali pun berinisiatif menjadi mitra binaan Pertamina. Ia mendapat bantuan modal awal dari Pertamina sebesar Rp 35 juta. Di sinilah ia betul-betul merasakan peningkatan usahanya, terutama berkaitan dengan bertambahnya *networking*. "Alhamdulillah, sejak ikut mitra binaan Pertamina, saya banyak dibantu, seperti mengikuti pameran di Eropa, Italia. Saya tidak pernah membayangkan bisa ikut pameran internasional. Sekarang, batu-batu saya jadi bisa bersaing di mancanegara," kata Ali dengan bangganya. 



## Toko Ali Batu

Jakarta Gems Center (JGC)  
Rawa Bening, Jatinegara  
Jakarta Timur



# PUASA TETAP SEHAT DAN BUGAR



**JANGAN** biarkan puasa mengganggu aktifitas kerja. Tubuh yang terasa lesu dan lemas bisa disiasati dengan berbagai cara. Selain mendapatkan pahala, dengan berpuasa pun banyak faktor-faktor yang membawa manfaat besar bagi kesehatan.

**D**okter spesialis penyakit dalam, dr Syahrizal SpPD menyingkap pentingnya menjalankan puasa tidak hanya dari sisi agama semata. Ternyata, dari sisi kesehatan pun berpuasa memberikan efek yang positif bagi tubuh.

Syahrizal mengatakan, puasa juga menjadi penyembuh dalam menanggulangi berbagai penyakit. Di salah satu rumah sakit di luar negeri pernah dilakukan penelitian perbandingan pada pasien yang menjalani puasa dan yang tidak dengan kondisi cedera kepala ringan. Ternyata pasien yang berpuasa lebih cepat sembuh ketimbang pasien yang tidak berpuasa.

“Sistem tubuh kita memiliki kecerdasan tersendiri bagaimana menjaga *balance* kuman dan jamur yang ada dalam tubuh kita. Yang menjaga kuman dan jamur adalah sistem kekebalan tubuh kita. Jika sistem kekebalan tubuh kita lemah maka akan dengan mudah terserang penyakit,” tutur Syahrizal.

Dokter muda yang sehari-harinya praktik di Rumah Sakit Jakarta ini juga memaparkan efek puasa terhadap sistem kekebalan tubuh. Puasa berfungsi sebagai detoksifikasi untuk mengeluarkan kotoran, toksin/racun dari dalam tubuh, meremajakan sel-sel tubuh dan mengganti sel-sel tubuh yang sudah rusak dengan yang baru serta untuk memperbaiki fungsi hormon. Karena saat puasa terjadi peningkatan limfosit hingga 10 kali lipat.

Disamping itu, saat berpuasa terjadi peningkatan HDL dan penurunan LDL. Kondisi seperti ini ternyata sangat bermanfaat bagi kesehatan jantung dan pembuluh darah. Dari sisi empiris tersebut, jelaslah puasa membawa efek yang positif bagi kesehatan dan hingga kini belum ditemukan efek negatif dari berpuasa.

“Beberapa penelitian juga mengatakan puasa aman bagi ibu menyusui dan ibu hamil. Namun status kesehatan seseorang sifatnya personal jadi harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dokter kandungan,” papar Syahrizal yang ternyata putera salah satu pensiunan Pertamina.

Banyak kekhawatiran orang yang memiliki masalah pada asam lambung dan penyakit maag tidak bisa menjalankan ibadah puasa dengan maksimal. Syahrizal mengatakan, dari pengalamannya dalam menangani pasien yang memiliki keluhan terhadap penyakit tersebut, ternyata tidak ada halangan untuk menjalankan puasa. Selama berpuasa, ternyata pasien tidak mengalami gangguan pada asam lambungnya.

Efek puasa juga membawa pengaruh positif bagi penderita diabetes dan resiko kegemukan. Karena ketika persediaan glukosa habis, makan ketosis dimulai. Sementara pada saat puasa asupan makanan terbatas, lemak tubuh dipecah untuk melepaskan energi, sehingga tubuh mengalami penurunan jumlah lemak yang signifikan. Tentu saja dengan syarat pada saat berbuka dan sahur tidak makan secara berlebihan yang melibatkan makan berat serta berlemak dan kalori yang tinggi.

Sahur bukan semata-mata hanya untuk mendapatkan tenaga yang prima selama menunaikan ibadah puasa, melainkan juga mengandung makna bahwa puasa perlu persiapan agar selama berpuasa produktivitas kerja dan aktivitas sehari-hari tidak terganggu.

Syahrizal mengingatkan, pada saat sahur maupun berbuka puasa jangan pernah lupa untuk mengonsumsi makanan bergizi. Makanan bergizi tidak mesti mahal namun yang harus diperhatikan adalah hidangan tersebut mengandung unsur gizi lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral.

Satu hal yang ditekankan Syahrizal, pada dasarnya badan seseorang tidak perlu mengonsumsi multivitamin kecuali keadaan tubuh memang kekurangan vitamin atau tidak dapat mengonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna dalam jumlah yang cukup.

“Multivitamin sifatnya hanya suplemen. Namanya suplemen, ya dipakai jika kita memang memerlukannya. Tidak ada yang mewajibkan kita harus mengonsumsi multivitamin ketika berpuasa,” ungkapnya.

Walaupun tubuh terasa lemas ketika berpuasa, disarankan tidak malas berolahraga karena dengan berolahraga tubuh menjadi lebih fit dan bugar. “Olahraga butuh kalori. Agar energi saat berpuasa tidak terkuras, waktu yang paling baik untuk olahraga adalah sore hari menjelang berbuka. Karena setelah tubuh mengeluarkan keringat, tubuh kembali mendapat asupan berupa minuman atau makanan,” jelas Syahrizal. ▀

# Tips Menjalani Puasa Tetap Sehat dan Bugar



1. Konsumsi makanan yang kaya akan serat dan buah-buahan



2. Minumlah dengan yang manis secukupnya saat sahur dan berbuka. Perbanyak minum air putih untuk mengganti mineral-mineral dalam tubuh.



3. Mengatur pola makan 4 sehat 5 sempurna



4. Untuk menghindari perut kembung saat berbuka, jangan makan berlebihan namun aturlah pola makan secara bertahap agar makanan yang kita konsumsi tercerna dengan baik.



5. Olahraga yang disarankan bagi orang berpuasa adalah Senam, Aerobik, Jalan kaki, jogging dan bersepeda 3 kali seminggu masing-masing 1 jam yaitu 5-10 menit pemanasan, 30 menit olahraga dan 10 menit pendinginan.



6. Jika tubuh dalam kondisi sehat, hindarkan mengonsumsi multivitamin saat menjalani puasa.



7. Bagi yang bermasalah terhadap asam lambung, saat sahur dan berbuka hindarkan makanan yang bersifat asam, pedas, dan minuman bersoda.



N. Syamsuddin Ch. Haesy

# BULIR AIR MATA SARAH

**T**AK ada yang baru dalam kehidupan Sarah. Ia masih seperti hari-hari kemarin. Janda dengan dua anak, itu masih bergegas pagi hari dan pulang ketika petang. Sebagai pegawai di salah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), begitulah rutinitasnya setiap hari.

Sejak kematian suaminya, Sarah harus lebih giat lagi bekerja. Untuk menutup keperluan hidupnya sehari-hari, yang dia lakukan adalah bekerja lebih keras dan lebih cerdas. Di negeri ketika posisi janda belum sepenuhnya dihormati, tak ada pilihan lain bagi Sarah, kecuali menambah *income* dengan berdagang busana muslimah, termasuk mukenah dan perangkat salat. Meski tak besar, untungya lumayan baik. Apalagi ketika Ramadan tiba dan Idul Fitri menjelang datang.

Ketekunan dan cara berdagang di kala rehat kerja yang tepat pasar alias *secure market*, membuat dagangan Sarah selalu terjual habis.

Akhir pekan, ia memanfaatkan sepenuhnya untuk belanja barang ke pasar grosir. Belanja barang secukupnya untuk keperluan berjualan selama lima hari kerja.

Sarah senang ketika diumumkan, Ramadan kali ini, BUMN tempatnya bekerja juga menggelar bazar. Baginya, bazar merupakan kesempatan untuk mendulang sedikit keuntungan lebih bagi memenuhi keperluan lebaran: mulai memenuhi kewajiban untuk berzakat sampai keperluan 'rima-rima lebaran' bagi keluarganya.

Hati Sarah makin senang, karena kedua puterinya, juga antusias membantu berjualan. Bahkan dengan uang tabungan yang mereka sisihkan selama ini, keduanya juga ingin *join* bisnis dengan ibunya.

Begitulah. Bersama kedua puterinya, Sarah menyusun rencana bisnis kilat meningkatkan daya ikhtiar mencari nafkah halal. Cara ini ditempuh Sarah, melanjutkan sikap almarhum suaminya, yang senantiasa memotivasinya untuk hidup mandiri di jalan halal. Sarah



masih ingat betul pesan almarhum suaminya menjelang akhir hayat: “Meski mendapat *income* yang sedikit, ketika nilainya *halaalan thayyiban*, halal lagi baik, *insya Allah*, berkah.”

Bagi Sarah dan kedua anaknya, beroleh rezeki yang halal dan baik adalah segalanya. Rezeki yang halal dan baik membuat hidup terasa nyaman dan tenteram. Ketentraman hidup itulah yang membuat Sarah dan kedua anaknya terus dapat menjalani kehidupan yang nyaris tanpa gejolak. Itu juga yang membuat dirinya tetap percaya diri, semangat, dan optimistis dapat menghadapi seluruh tantangan dan cobaan yang terus datang silih berganti.

Di kantornya, Sarah dinilai sebagai pegawai yang sangat disiplin dan tidak neko-neko. Perangainya yang selalu baik sangka dengan seluruh koleganya, membuat dia disenangi. Dengan prinsip kerja: laksanakan tugas dengan baik, tuntas, dan sesuai aturan, dia dinilai positif oleh seluruh kalangan. Termasuk oleh Direktur Sumberdaya Manusia. Suatu tim yang dibentuk oleh Direktur SDM

untuk menilai kinerja pegawai secara kritis dan obyektif, menyeleksi seluruh pegawai. Melalui beberapa tahapan, terjaringlah 50 pegawai berkinerja terbaik.

Sarah tak menyangka bila dirinya dalam penilaian. Ia sangat terkejut ketika Direksi, saat memperingati hari jadi BUMN itu mengumumkan dirinya sebagai Karyawati Terbaik berpredikat Sangat Berprestasi. Ia menitikkan air mata. Bulir air matanya meleleh karena terharu. Juga karena apa yang dia lakukan sebagai seorang pegawai, beroleh penilaian yang adil dan konstruktif.

Ketika menerima piagam dan hadiah berupa deposito langsung dari tangan Direktur SDM, lagi, bulir air matanya netes dan membasahi pipinya. Deposito sebesar Rp25 juta, yang dia terima di jelang Ramadan itu, itu melengkapi makna syukur yang tersimpan di bulir air matanya. Tuhan memberi rejeki yang sama sekali tak pernah diduga dan diharapkan. Bahkan tak pernah dimintanya dalam doa setiap selepas salat. ■

# DIMENSI ESOTERIK PUASA



Foto : Dok. Pertamina

**PUASA** Ramadan bagaikan kelas akselerasi sekolah kehidupan menuju penghambaan total kepada Allah SWT. Bisa tereduksi menjadi sekadar menahan lapar dan dahaga jika hanya menjalankan praktik ritual semata.

**S**ebagaimana firman-NYA dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 183, "*Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa*". Puasa Ramadan bagaikan kelas akselerasi sekolah kehidupan menuju penghambaan total kepada Allah SWT. Namun, tujuan mulia kelas akselerasi ini dapat tereduksi menjadi sekadar menahan lapar dan dahaga. "*Betapa banyak orang yang berpuasa namun dia tidak mendapatkan dari puasanya tersebut kecuali rasa lapar dan dahaga,*" demikian kekhawatiran Rasulullah SAW seperti diriwayatkan Ath Thabrani. Hal ini dapat terjadi bila puasa kita berhenti pada praktik-praktik ritual semata, tanpa dibarengi penghayatan spiritualitas.

Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulumiddin* -- secara ringkas -- menawarkan tiga paket kurikulum kelas akselerasi Ramadan. **Pratama**, paket *shaumul awam* (puasanya orang kebanyakan). Berdimensi eksoterik, yakni sekadar melakoni ritual tidak makan-minum dan melakukan kegiatan seksual dari imsak hingga maghrib. **Madya**, paket *shaumul khawas*, yaitu puasa berdimensi semi-eksoterik karena juga memuaskan seluruh panca indera. **Utama**, *shaumul khawasul khawas*, berpuasa secara total. Mengelola dengan apik syahwat badaniyah dan batiniyah. Memuaskan hati, pikiran, dan semua potensi lainnya sehingga mampu berpaling dari selain Sang Kekasih, Allah SWT. Inilah puasa berdimensi esoterik.

Kita berharap dampak positif puasa akan hadir pasca Ramadan kelak, apapun paket akselerasi yang kita pilih. Akankah kita mampu

memperkaya kesadaran material-eksoterik dengan kesadaran ideal-esoterik? Beranjak dari keshalihan individual egoistik menuju keshalihan sosial yang menyapa, merangkul, mengajak, berbagi, dan memberdayakan. Memperkaya makna Ramadan dari sebatas sebagai bulan pencuci dosa, panen bonus pahala, dan yang semisalnya menjadi Ramadan sebagai sumber motivasi untuk meraih kehidupan yang lebih santun dan bermartabat. Bukankah *ultimate goal* risalah kenabian adalah terbangunnya komunitas yang meragakan *laku utomo* atau *akblaql karimah*? Sebagaimana Sabda Nabi SAW. *“sesungguhnya aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak”*. (HR Bukhari dan Baihaqi).

Mengapa harus demikian? Setiap ibadah *mahdhab* semestinya berdampak pada perilaku sosial. Kekhusyuan sholat, misalnya, sepatutnya berbekas pada perilaku keseharian. *“.....kamu lihat mereka ruku’ dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud .....”* (Al-Qur’an Surat Al-Fath ayat 29). Tafsirnya tidak sebatas berjilat hitam bekas sujud, tetapi juga terbawanya suasana batin sewaktu shalat ke perilaku keseharian di luar shalat, antara lain jujur, fokus dan profesional pada setiap pengkhidmatan (*khusyu*), tertib dan taat azas (*tuma’ninah*), mengedepankan solusi dan keramahtamahan (*salam*) dan sebagainya. Ketika ditanya ciri-ciri haji mabrur (lagi-lagi perilaku pasca ibadah), Rasulullah SAW pun menjawab, *“suka bersedekah dengan gemar memberi makan dan bertutur kata lembut”* (HR. Hakim). Kesadaran seperti ini akan menyelamatkan kita dari jebakan keasyikan melakoni ritual yang kering dan miskin makna.

Kampus Ramadan dirancang untuk menata ulang *mindset* kita sebagai pemburu keberkahan rejeki yang *halalan-thayiban*. Selama Ramadan kita mampu menahan diri untuk tidak menikmati milik kita sendiri, walau halal sekalipun. Maka, seyogianya kita akan menjadi sangat terlatih untuk tidak bertabiat korup. Berpuasa dan seperangkat amaliahnya (shalat malam, tadarus/tadabur Al-Qur’an, bersedekah, i’tikaf dan ibadah-ibadah sunnah lainnya) semestinya kita kemas tidak saja

sebagai upaya pendisiplinan diri untuk meraih *tazkiyantunnafs* (pensucian jiwa), tetapi juga sebagai upaya menghimpun segenap energi untuk berjihad membangun kemaslahatan umat. Bukankah puncak prestasi manusia diukur dari kebermanfaatannya? Rasulullah SAW bersabda, *“orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia”* (HR. Thabrani dan Daruquthni).

## Pamungkas : Dua Sisi Mata Uang Ekso-Esoterik

Simbol-simbol religiusitas yang kini marak, khususnya di kalangan komunitas perkotaan atau masyarakat menengah ke atas patut disyukuri. Betapa tidak, kita sering berpapasan dengan mobil mewah berasesori sajadah, tasbih, alunan muratal Al-Qur’an, dan stiker bernuansa Islam. Pengendara dan penumpangnya pun berpenampilan islami. Masjid, mushala, dan majelis taklim –termasuk di perkantoran dan mall-- disesaki jamaah. TV juga bertabur tayangan islami. *Waiting list* jamaah calon haji (dan umrah) semakin mengular. Riak gelombang eksoterik ini akan lebih asri jika hadir bersama dengan gelombang esoterik, seperti dua sisi mata uang. Yakni seorang atau komunitas *‘abid* yang sekaligus menyandang kompetensi jujur, tawadlu’ (*humble*), pekerja keras-cerdas-ikhlas (efektif dan efisien), disiplin, visioner dan *continues improvement*, percaya diri sekaligus mengakui kekurangan diri, *opened mind*, dermawan dan pemberdaya (*entrepreneurship*), toleran, beretika hijau atau ramah lingkungan, dan karakter unggulan lainnya. Bukankah Allah SWT berfirman?, *“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”* (Al-Qur’an Surat Al-Anbiya ayat 107).

Kedua kesadaran ekso-esoterik ini bermuara pada totalitas penghambaan kepada Yang Maha Esa. *Insan kamil* yang berkarakter unggul seperti itulah yang diharapkan lahir dari kelas akselerasi Ramadhan. 

## Alexandra Asmasoebrata Jangan Pernah Merasa Jadi *Master*



Siapa yang sangka dunia balap mobil tanah air memiliki bidadari berprestasi, **Alexandra Asmasoebrata**. Walaupun beberapa kali mengharumkan nama bangsa di lintasan balap luar negeri, ia tetap rendah hati.

“Dalam dunia balap saya bersyukur sudah merasakan kemenangan, walau juga ada kekalahan dan kecelakaan yang tak kalah banyaknya. Yang perlu diingat kita tidak boleh merasa sudah menjadi *master* di arena balap. Karena masih banyak faktor penentu lain, seperti cuaca, lawan, mesin, keberuntungan, dan masih banyak lagi,” cerita satu-satunya pebalap formula wanita di Indonesia ini.

Alexandra juga sadar betul ia berkecimpung di dunia laki-laki. Hal tersebut tidak membuatnya takut dan minder. “Saya tidak menempatkan diri sebagai wanita yang harus diprioritaskan. Karena saya sadar, ini merupakan konsekuensi saya terjun di dunia balap ini,” terang putri pebalap senior Alex Asmasoebrata.

Hal yang paling penting untuk Alexandra adalah tetap fokus dan optimis. Ia juga berterima kasih kepada seluruh pihaknya, terutama Pertamina. “Saya selalu berterima kasih pada Pertamina yang selalu mendukung saya terutama pada kejuaraan Asian Formula Renault,” ujarnya sembari tersenyum. ▀



## *Edwin Lau* Bingung Sudah Sehat atau Belum? Bercermin!

**A**da cara paling sederhana untuk menganalisa tubuh kita sudah sehat atau belum. Chef muda, **Edwin Lau** memiliki tips sederhana. Bercermin! “Gak usah repot periksa ini itu, tanya ini itu. Bercermin saja. Kita lihat bentuk badan kita di situ, sudah oke belum bentuk tubuh kita? Kalau belum, ya pasti musti ada yang dibenahi supaya sehat. Itu cara awalnya saja. Kalau mau lebih detil tentu harus melalui prosedur pemeriksaan yang benar,” jelas chef berlengan kekar ini sambil tersenyum.

Menurut Edwin, sebenarnya semua orang bisa menerapkan gaya hidup sehat dan mendapatkan bentuk tubuh yang diinginkan dengan sendirinya. “Cuma kadang orang yang sudah tahu tetap malas juga memperbaiki. Padahal, hidup sehat itu investasi. Butuh komitmen, tidak mudah, mahal, dan butuh pengorbanan,” terang Edwin yang juga sempat mengalami masa-masa berat dalam menjaga bentuk tubuhnya. “Kalau kita komit, pasti akan merasakan manfaatnya kok. Badan jadi bugar,” jelas Edwin yang mendapat julukan *healthy chef*. 





# TOUR KE BALI

**LIBURAN** ke Bali kini tak sekedar menawarkan pesona pantai dan ragam pertunjukan budaya. Wisata sepeda, mulai menjamur dan diminati pelancong asing maupun domestik. Bersepeda sembari menikmati keindahan Gunung dan Danau Batur, salah satu dari pilihan wisata sepeda di pulau Dewata.



**H**ari masih pagi. Udara sejuk menyambut rombongan wisata sepeda yang sudah tiba di Bali sejak Jumat malam. Saya bersama 75 orang rombongan, bersiap mengikuti perjalanan wisata yang berbeda dari kebanyakan orang lakukan saat berada di Bali. Bersepeda menikmati pesona keindahan Gunung dan Danau Batur Bali di Kecamatan Kintamani.

Kami tak sabar merasakan pengalaman baru bersepeda wisata di Pulau Dewata, yang menawarkan berjuta pesona wisata, budaya serta kearifan lokal penduduknya. Sebuah truk

menjemput kami menuju Pura Jati, tempat *start* awal wisata sepeda. Sepanjang perjalanan di atas truk terbuka, mata kami langsung disuguhi pemandangan khas pedesaan. Aktifitas masyarakat di persawahan, rumah adat Bali dan permainan gamelan khas setempat.

Setelah *unloading* sepeda, rombongan pun mulai perjalanan wisata sepeda dipandu oleh warga setempat. Memasuki hutan berjembaran bambu, melintasi jalanan aspal dipayungi rerimbunan pohon di kanan kiri jalan, rerimbunan hutan bambu dan yang menjadi tujuan favorit adalah melihat dari atas keindahan sepasang pemandangan indah Danau dan Gunung Batur.



Rasa penat, setelah melewati trek aspal, *offroad*, tanjakan dan turunan beralaskan batuan terobati dengan keindahan alam yang begitu memanjakan mata. Sejenak setelah berfoto, rombongan melanjutkan perjalanan. Sesekali mampir ke warung untuk makan jagung rebus atau panganan ringan khas yang dihidangkan warga setempat.

Kami sempat diajak ke lokasi yang dijuluki "*Believe it or not*". Yaitu sebuah tempat yang dimana terdapat bangunan Pura yang tetap berdiri tegak saat Gunung Batur meletus tahun 1926.

Jalanan naik-turun membuat beberapa rombongan yang tidak terbiasa bersepeda

menyerah. Sebuah *pick-up* parkir di ujung tanjakan, siap menyambut rombongan yang menyerah. Beberapa sepeda sudah terangkut, setelah si empunya memilih tidak melanjutkan trek yang tersisa sekitar 8 km.

Total jarak 30 km dengan waktu tempuh 'santai' sekitar 4 jam kami selesaikan. Setelah istirahat sejenak dan *loading* sepeda ke mobil, rombongan kembali ke camp. Bagi anda yang ingin merasakan wisata sepeda di Bali, selain di Danau batur ada beberapa tempat lainnya. Seperti di Danau Buyan, Bedugul; Village Bali Cycling; Ubud Cycling Tour dengan tariff paket wisata sepeda berkisar antara Rp 300 – Rp 500 ribu rupiah. ♦

# IGACOS : PULAU WISATA TIGA RUPA

**SIAPA** tak kenal Ha-Long Bay di Vietnam atau Phuket di Thailand? Nama-nama tersebut pastinya familiar kalau bicara soal wisata alam Asia Tenggara. Namun adakah yang pernah mendengar nama IGACOS?





GACOS (*Island Garden City of Samal*), atau sering disebut *Samal Island* memang belum sepopuler saudara-saudara jauhnya. Namun, meski masih luput dari amatan pewarta wisata, pulau mini dengan kontur perbukitan ini rupanya menyimpan keindahan tersendiri.

Terletak 15 menit di seberang kota Davao, Filipina, IGACOS terlindung di cekungan Teluk Davao, Kepulauan Mindanao, Filipina bagian selatan. Secara geografis, ia adalah tetangga dekat Sulawesi Utara. Dengan ukuran yang tak terlalu besar, IGACOS bisa dikelilingi dalam 3 jam berkendara. Karenanya, pulau ini cocok untuk *one day trip* yang meski singkat, namun memberikan pengalaman wisata yang lengkap.

## Memulai dari Pantai

Menu utama IGACOS adalah pantai, dengan sajian andalan berupa *resort* berjudul "*Paradise Island*". Lokasi *resort* yang strategis dan dekat dengan pelabuhan membuatnya sangat ramai di

akhir pekan. Tapi justru karena terlalu ramai inilah, penulis memutuskan untuk tidak bertandang dan melanjutkan ke area dalam pulau, yaitu kompleks *Kaputian Beach* yang lebih sepi dan tenang.

*Kaputian Beach*, sesuai dengan pengejaan namanya dalam Bahasa Indonesia, memanjakan pengunjung dengan putihnya pasir yang membentang sepanjang garis pantai. Air lautnya yang berwarna toska cerah menandakan perairan ini cukup dangkal dengan lantai yang bersih, berpasir, tanpa batu atau karang. Paduan indah ini mengingatkan pada pemandangan Pulau Sangalaki di Kalimantan Timur.

Dari *Kaputian Beach* dapat dilihat pula Kota Davao. Sementara, sejajar dengan pantai ini rupanya sudah berurut *resort-resort* pribadi yang didirikan perorangan. Ada pula *Pearl Farm*, yaitu lokasi budidaya tiram mutiara yang kini disulap jadi *resort* mewah. Komposisi pemandangan di pantai membuat godaan untuk menceburkan diri pun tak terelakkan. Namun, pengunjung perlu waspada akan adanya batasan area berenang karena arus bawah yang cukup deras di beberapa titik.



## Tenggelam di Bukit Hagimit

Usai membasahi diri dengan air asin, pengunjung yang ingin melanjutkan wisata tak perlu membilas badan dengan air tawar. Cukup keringkan badan seadanya. Peralnya, sejarak  $\pm 5$  Km dari Kaputihan Beach bertengger *Hagimit Water Spring*, yaitu sumber mata air di perbukitan IGACOS, pengunjung dapat membilas badan sekaligus bersantai.

Hagimit adalah satu lagi andalan IGACOS. Berlokasi di dataran tinggi, mata air ini menyalurkan air dari lapisan tanah ke permukaan

melalui lubang seluas  $\pm 40\text{m}^2$ . Puncak *Hagimit Spring* dapat dicapai setelah 5 menit mendaki bukit. Di sana, suasana alami hutan dengan gemericik air mengalir dan kolam alami yang cukup luas untuk diaruhi sudah menunggu. Pernah membayangkan, berenang di dalam air mineral yang biasa kita minum lewat botol?

Kini setelah cukup berurusan dengan air, keringkan badan lalu lanjutkan perjalanan ke artefak hidup yang menjadi ikon Filipina : *Monfort Bat Cave*.



## Berakhir di Markas Batman

Apakah Anda melihat 2,4 juta kelelawar pemakan buah bergelantungan? Pemandangan itulah yang didapat di *Monfort Bat Sanctuary*. Berkat “kepadatan penduduknya”, sarang ini punya predikat bergengsi : Pemegang *Guinness World Record* untuk “Koloni Kelelawar Buah Terbesar di Dunia”. Jutaan kelelawar jenis *Geoffroy's Rousettes* mendiami gua bawah tanah sepanjang 1.000 kaki, yang terkoneksi ke tiga *liang* vertikal berdiameter 10m, tempat pengunjung dapat menyaksikan kehidupan koloni ini.

*Monfort Bat Sanctuary* juga punya pamor di kalangan akademisi mengingat banyaknya penelitian yang dilakukan di sini. Karenanya, keutamaan lokasi ini adalah wisata edukasinya. Pengunjung akan dibawa pemandu wisata menyelami sejarah, pola hidup, sampai dengan manfaat kelelawar bagi masyarakat. Salah satu jasa besar koloni ini adalah kemampuannya membantu penyerbukan pohon buah hingga

Kota Davao dan IGACOS mampu menjadi eksportir utama pisang dan mangga di Asia.

Kunjungan ke *Monfort Bat Sanctuary* menutup *one day trip*. Dimulai pukul 08.00, seluruh perjalanan rampung pada pukul 16.00, waktu yang pas untuk kembali ke Kota Davao dan menjajal kuliner-kuliner di sana. Wisata IGACOS yang unik dan tidak linier, tidak melulu pantai dan tidak melulu bukit membuatnya layak dikunjungi. Selain itu, aksesibilitasnya dari Kota Davao, yang merupakan kota penyelenggaraan berbagai konferensi, membuatnya mudah dijangkau wisatawan.

Sayangnya, penerbangan langsung Manado - Davao yang sempat dibuka salah satu maskapai di 2012 tak lagi beroperasi. Namun hal itu tetap tak mengurangi daya tarik IGACOS sebagai alternatif tujuan wisata, melengkapi lokasi-lokasi lain yang lebih dulu populer di kawasan Asia Tenggara. ▀

ENJOY QUALITY TIME WITH YOUR FAMILY

LEAVE YOUR  
TRAVEL ARRANGEMENT  
& EVENT MANAGEMENT  
TO US



PT. Blantika Antar Nusa  
Jl. Tebet Raya no. 76  
Jakarta Selatan 12820  
Indonesia  
Phone : +62 21 837 80181  
Fax : +62 21 837 80182  
Pin BB : 2634F907



**SOBAT KOLONG BERBAGI DENGAN**

*Anak-Anak*



**S**ehari-hari mereka adalah pekerja kantor yang selalu berpakaian rapi, necis dan wangi. Mereka bekerja di gedung perkantoran yang tinggi, ber-AC, dan tentu saja nyaman. Tetapi ketika Sabtu tiba, mereka tidak sungkan melangkah ke kakinya ke kolong jembatan di Jalan Latumeten, Grogol. Mereka mengunjungi anak-anak yang tinggal di kolong jembatan tersebut.

Mereka adalah Lili, Brian, Henry, Ira, Eric, dan lain-lain, yang semuanya adalah pekerja profesional. Mereka adalah Sobat Kolong, komunitas yang mempunyai perhatian pada anak-anak kolong jembatan.

Kegiatan Sobat Kolong yang utama adalah memberikan pelajaran pada hari Sabtu, hari dimana para anggota berkunjung selama 2 jam dan membantu pelajaran yang diberikan seorang pengajar. Pada minggu pertama, kedua dan ketiga setiap bulan, acara diisi dengan pelajaran. Dan pada hari Sabtu minggu keempat, acaranya adalah ekstra kurikuler yang menekankan kreativitas. Saat kami datang, Sabtu (25/5) anak-anak sedang belajar menari zumba dari masternya di Indonesia, Jun Ko.

Komunitas Sobat Kolong juga memberikan bantuan berupa pembagian susu, beras dan makanan untuk anak-anak kolong beserta orangtuanya. Semua ini bisa dilakukan jika ada bantuan dana dari donatur.

Seiring dengan perjalanan waktu, jika awalnya mereka memikirkan pelajaran apa yang harus diberikan setiap Sabtu, kini mereka juga memikirkan, ke depannya anak-anak kolong ini akan jadi seperti apa. Tentu saja mereka berharap anak-anak ini mendapatkan yang terbaik dalam hidupnya. 



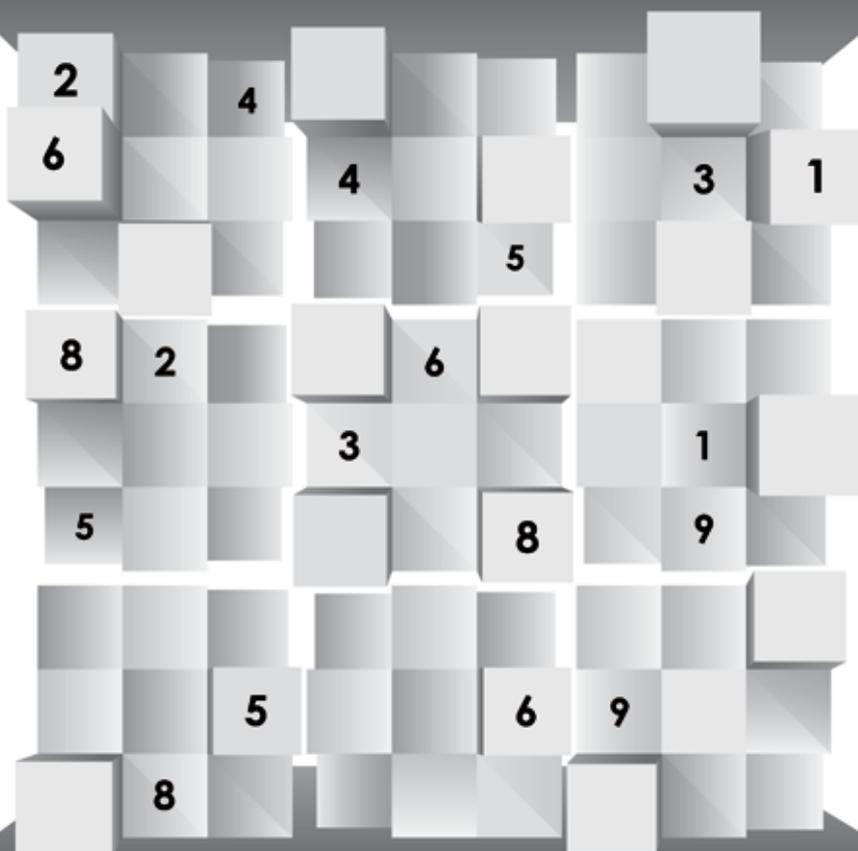






# SUDOKU JULI 2013

**DILARANG!! MENGIRIM SOBEKAN / POTONGAN ASLI ENERGIA AKAN DI DISKUALIFIKASI !!!**



**Cara Mengisi :** - Angka yang dipakai 1 - 9  
 - Dalam satu kolom kecil, satu baris mendatar dan baris menurun tidak boleh ada angka yang sama.  
 Untuk masing - masing pemenang mendapatkan  
 300 Ribu rupiah

**Kirim jawaban beserta data diri lengkap ke REDAKSI :**

Kantor Pusat Pertamina  
 Gedung Perwira 2-4 Ruang 306  
 Jl. Medan Merdeka Timur 1A,  
 Jakarta - 10110  
 atau email ke : [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com)  
 atau Fax ke : 021 381 5852

**Pemenang Sudoku Edisi Juni 2013**

1. Roni Abdullah - Fatmawati Jakarta Selatan
2. Vina Idamatussilmy A - Bandung Jawa Barat
3. Keyra Gadis Kusyafa - Manggarai Jakarta

**Jawaban Sudoku Edisi Juni 2013**

8	3	9	1	5	6	2	7	4
2	6	7	4	3	9	5	1	8
1	5	4	8	2	7	3	9	6
6	2	1	3	4	5	7	8	9
4	7	8	9	6	2	1	3	5
5	9	3	7	1	8	6	4	2
9	8	5	6	7	3	4	2	1
3	4	2	5	9	1	8	6	7
7	1	6	2	8	4	9	5	3

Bagi para pemenang yang berdomisili di Jabodetabek, silakan datang ke redaksi dengan membawa identitas diri.



## Pemesanan dan Pembelian Produk PERTAMINA secara Online dengan **Bukopin Cash Management**

Nikmati juga Layanan Perbankan Kami  
Setiap Hari Kerja termasuk **SABTU - MINGGU**  
dan Dapatkan Keuntungan **BEBAS BIAYA TRANSAKSI\***

\*syarat & ketentuan berlaku



[www.facebook.com/  
bukopinsiaga](https://www.facebook.com/bukopinsiaga)



[@bukopinsiaga](https://twitter.com/bukopinsiaga)



[www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id)

Ini adalah wujud **komitmen** kami  
untuk **melayani** dengan **sepenuh hati.**



[pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com)

SMS 08159 500 000

Hubungi Contact Pertamina 500-000\*  
untuk informasi atau keluhan seputar produk,  
pelayanan dan bisnis. Hadir 24 jam setiap hari.

**Suara Anda sangat berharga bagi kami.**

\*) awali dengan kode area setempat